



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2024

**BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KOMUNIKASI DAN DIGITAL**

DESEMBER 2024

**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Medan Merdeka Barat 9,
Jakarta, 10110

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	7
B. Tugas dan Fungsi	14
C. Sumber Daya Manusia Badan Pengembangan SDM Komdigi	22
D. Budaya Organisasi Badan Pengembangan SDM Komdigi	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Sasaran Program	30
B. Arah Kebijakan Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2020 – 2024.....	31
C. Indikator Kinerja	34
D. Perjanjian Kinerja.....	35
1. Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten.....	39
2. Persentase (%) Peserta Pelatihan <i>Digital Skill</i> yang Kompeten.	40
3. Persentase (%) Peserta yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu	41
4. Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional dan Teknis TIK	42
5. Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan setelah Wisuda	43
6. Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi	44
7. Persentase (%) Realisasi Target PNBPN Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024.....	45
8. Indeks Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM	45
9. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024.....	46
10. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024.....	46
11. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024	47
12. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara Elektronik (<i>E-Purchasing</i>) Tahun 2024.....	47

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	49
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	50
Rincian Capaian RPJMN BPSDM Komdigi Tahun 2024.....	54
Rincian Capaian RENSTRA BPSDM Komdigi Tahun 2024.....	55
Rincian Capaian Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2020 – 2024.....	56
Capaian Badan Litbang SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2020	57
Capaian Badan Litbang SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2021.....	58
Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2022	59
Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2023	60
Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024	61
SP.1 Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK.....	63
SP.2 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan Dan Pengelolaan PNBPN	102
SP.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien.....	105
B. REALISASI ANGGARAN	
Realisasi per Belanja (Rupiah Murni).....	124
Realisasi per Belanja (PNBP)	124
Realisasi Total (RM dan PNBPN)	125
BAB IV CAPAIAN LAINNYA	126
BAB V PENUTUP	137
LAMPIRAN	146

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 KRO: 059.GB.4153.....	12
Tabel 1.2 KRO: 059.GB.4495.....	13
Tabel 2.1 Target RPJMN Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020–2024.....	29
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	30
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Program.....	30
Tabel 3.1 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam RPJMN 2020 – 2024.....	54
Tabel 3.2 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam Renstra KemKomdigi 2020 – 2024.....	55
Tabel 3.3 Capaian Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020–2024.....	56
Tabel 3.4 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2020–2024.....	56
Tabel 3.5 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024.....	56
Tabel 3.6 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024.....	57
Tabel 3.7 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2020.....	58
Tabel 3.8 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2021.....	58
Tabel 3.9 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2022.....	59
Tabel 3.10 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2023.....	61
Tabel 3.11 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2024.....	62
Tabel 3.12 Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten.....	63
Tabel 3.13 Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan <i>Digital Skill</i> yang Kompeten.....	66
Tabel 3.14 Data Peserta DTS per Akademi.....	72
Tabel 3.15 Capaian DTS tidak termasuk DLA.....	77
Tabel 3.16 Persentase (%) Peserta yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 Bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu.....	83
Tabel 3.17 Program Studi Beasiswa Kemitraan Dalam Negeri.....	84
Tabel 3.18 Program Studi Beasiswa S2 Luar Negeri.....	85
Tabel 3.19 Instansi Beasiswa S2 Dalam Negeri.....	87
Tabel 3.20 Instansi Beasiswa S2 Luar Negeri.....	89
Tabel 3.21 Target dan Realisasi Kelulusan Penerima Beasiswa S2 dan S3 Tepat Waktu Tahun 2024.....	90
Tabel 3.22 Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK.....	92
Tabel 3.23 Capaian Diklat Aparatur per Satuan Kerja Tahun 2024.....	93
Tabel 3.24 Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja dalam Waktu 6 bulan Setelah Wisuda.....	96
Tabel 3.25 Persentase (%) IMDI yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi.....	97
Gambar 3.26 Realisasi Anggaran IMDI yang dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi Tahun 2024.....	102
Tabel 3.27 Sumber Pendapatan PNBSP BPSDM Komdigi.....	103
Tabel 3.28 Penerimaan PNBSP di Lingkungan Satuan Kerja BPSDM Komdigi Tahun 2024.....	104
Tabel 3.29 Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM.....	105
Tabel 3.30 Realisasi Anggaran Reformasi Birokrasi Tahun 2024.....	109
Tabel 3.31 Persentase (%) Realisasi Target PNBSP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024.....	111
Tabel 3.32 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024.....	115
Tabel 3.33 Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024.....	117
Tabel 3.34 Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara Elektronik (<i>E-Purchasing</i>) Tahun 2024.....	121
Tabel 3.35 Kinerja Anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020–2024.....	125
Tabel 5.1 Performa Indikator Kinerja Sasaran Perorangan1.....	140

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024.....	9
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM (Pusat).....	15
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Satker/UPT BBPSDMP Komdigi.....	17
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Satker/UPT BPSDMP Komdigi.....	18
Gambar 1.5 Wilayah Kerja Satker/UPT BPSDM Komdigi.....	19
Gambar 1.6 Struktur Organisasi STMM Yogyakarta	20
Gambar 1.7 Struktur Organisasi UPT BPPTIK.....	22
Gambar 1.8 Gambaran Pegawai/SDM Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024.....	23
Gambar 1.9 Data JFT Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024.....	23
Gambar 1.10 Strategi 6P.....	24
Gambar 1.11 Konsep BerAKHLAK	25
Gambar 2.1 Cascading Sasaran Strategis dan Target Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi berdasarkan Renstra 2020 - 2024.....	31
Gambar 2.2 Sasaran Pengembangan SDM Era Digital	32
Gambar 2.3 Sasaran Strategis Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024.....	34
Gambar 2.4 Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024.....	36
Gambar 2.5 Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024.....	38
Gambar 3.1 Realisasi Anggaran DLA tahun 2024.....	65
Gambar 3.2 Gambaran Program DTS BPSDM Komdigi.....	67
Gambar 3.3 Capaian DTS Tahun 2024	71
Gambar 3.4 Capaian DTS Tahun 2024 Per Jenis Pelaksanaan	71
Gambar 3.5 Capaian DTS Tahun 2024 Pusbang SDP3I.....	73
Gambar 3.6 Capaian DTS Tahun 2024 Pusdiklat Komdigi.....	73
Gambar 3.7 Capaian DTS Tahun 2024 Pusbang Proserti.....	73
Gambar 3.8 Capaian DTS Tahun 2024 STMM Yogyakarta	74
Gambar 3.9 Capaian DTS Tahun 2024 BBPSDMP Makassar.....	74
Gambar 3.10 Capaian DTS Tahun 2024 BBPSDMP Medan.....	74
Gambar 3.11 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Jakarta.....	75
Gambar 3.12 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Yogyakarta.....	75
Gambar 3.13 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Surabaya.....	75
Gambar 3.14 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Banjarmasin	76
Gambar 3.15 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Manado.....	76
Gambar 3.16 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Bandung.....	76
Gambar 3.17 Capaian DTS Tahun 2024 BPPTIK Cikarang.....	77
Gambar 3.18 Realisasi Anggaran DTS Tahun 2024.....	78
Gambar 3.19 Analisis Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Pekerjaan	79
Gambar 3.20 Analisis Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Penghasilan.....	80
Gambar 3.21 Mitra BPSDM Komdigi.....	81
Gambar 3.22 Capaian Kelulusan Tepat Waktu Tahun 2024.....	89
Gambar 3.23 Target dan Realisasi Kelulusan Penerima Beasiswa Cepat Waktu.....	90
Gambar 3.24 Realisasi Anggaran Beasiswa Tahun 2024	91
Gambar 3.25 Capaian Diklat Aparatur Tahun 2024	93
Gambar 3.26 Realisasi Anggaran Wisudawan yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan Tahun 2024.....	98
Gambar 3.27 Realisasi Anggaran IMDI yang dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi Tahun 2024.....	101
Gambar 3.28 Arah Kebijakan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB).....	106
Gambar 3.29 Realisasi Anggaran Reformasi Birokrasi Tahun 2024.....	109
Gambar 3.30 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART	111
Gambar 3.31 Penilaian IKPA BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART.....	112
Gambar 3.32 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART	113
Gambar 3.33 Realisasi Anggaran UAPPA-EI Tahun 2024.....	116
Gambar 3.34 Realisasi Anggaran Penggunaan PDN dan Produk UMKM Tahun 2024.....	119
Gambar 3.35 Realisasi Anggaran e-Purchasing Tahun 2024	122

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua. Shalom. Om Swastiastu. Namobuddhaya. Salam Kebajikan.

Mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang diberikan sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital (selanjutnya disebut, "BPSDM Komdigi") Kementerian Komdigi Tahun 2024 rampung pada waktunya.

LAKIP merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi

serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi *mandate* atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini diharapkan akan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan valuasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.¹

Dari sisi peraturan perundang-undangan, LAKIP merupakan amanat Peraturan

1. Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2024, Badan Pengembangan SDM Komdigi melanjutkan target yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2020–2024, Renstra Kementerian Komdigi 2020–2024, Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020–2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

LAKIP Badan Pengembangan SDM Komdigi TA 2024 diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi

selama tahun 2024 serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan program pengembangan SDM. Sangat kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dalam menggambarkan akuntabilitas dan transparansi seperti yang diharapkan, namun melalui LAKIP ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik dari masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam mendorong pembangunan bidang Komunikasi dan Digital khususnya pengembangan SDM Indonesia serta menggambarkan kinerja dan kinerja tambahan yang kami hasilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai amanat. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di waktu-waktu selanjutnya.

Jakarta, 25 Februari 2025

**Kepala Badan Pengembangan
SDM Komdigi,**



Dr. Ir. Bonifasius Wahyu Pudjianto, M.Eng

Lakip BPSDM Komdigi 2024

2

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAKIP Badan Pengembangan SDM Komdigi Kementerian Komdigi Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah² dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.³

LAKIP menyajikan pencapaian kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Kementerian Komunikasi dan Digital di tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

dalam RPJMN 2020–2024, Renstra Kementerian Komdigi 2020–2024, Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020–2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Pada tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran Program (SP) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Pencapaian kinerja Badan Pengembangan SDM adalah sebagai berikut:



1

Dari total 12 (dua belas) IKSP yang ditetapkan, 11 (sebelas) IKSP diantaranya berhasil mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. IKSP tersebut yaitu:

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80.

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842.

Lakip BPSDM Komdigi 2024

3

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

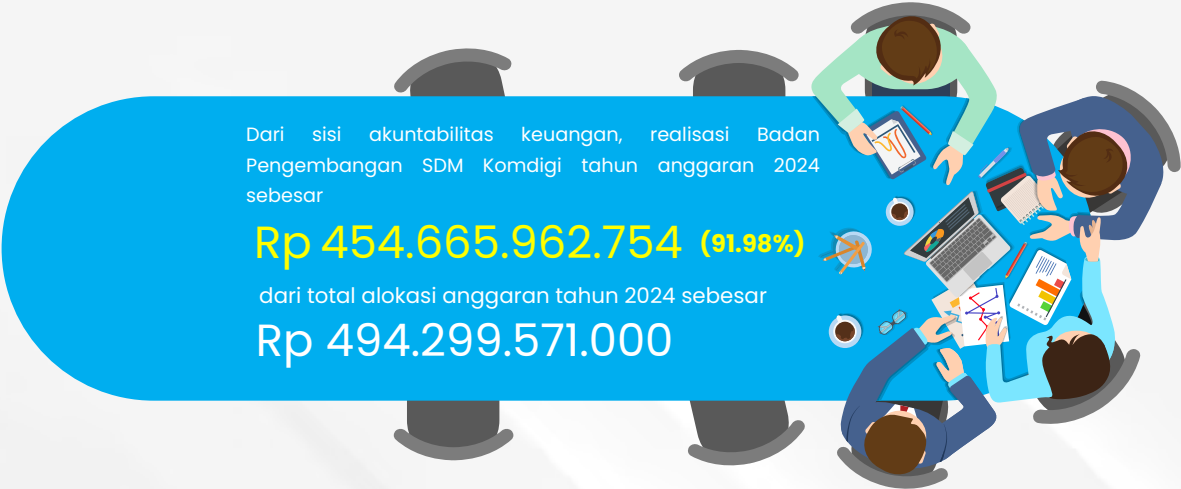
- a** Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten
- b** Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten
- c** Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK
- d** Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan Setelah Wisuda
- e** Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi
- f** Persentase (%) Realisasi Target PNPB Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024
- g** Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM
- h** Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024
- i** Nilai Kualitas Pelaporan

Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024

- j** Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024
- k** Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara Elektronik (*e-Purchasing*) Tahun 2024

2

Sementara itu, terdapat 1 (satu) IKSP lainnya yang belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. IKSP tersebut adalah Persentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang lulus tepat waktu.



Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi Badan Pengembangan SDM Komdigi tahun anggaran 2024 sebesar

Rp 454.665.962.754 (91.98%)
 dari total alokasi anggaran tahun 2024 sebesar
Rp 494.299.571.000

Kondisi lebih detail mengenai capaian kinerja tersebut akan ditampilkan pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

Demi mewujudkan kinerja maksimal dan mencapai target yang telah ditetapkan, Badan Pengembangan SDM Komdigi bertekad untuk menangani dan mencari solusi atas setiap kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Badan Pengembangan SDM Komdigi juga menjalankan Manajemen Risiko secara rutin untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang timbul, serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Oleh karena itu, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan bagi semua pihak yang terlibat, serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Komunikasi dan Informatika (selanjutnya disebut sebagai, “Kementerian Kominfo”) merupakan institusi pemerintah yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden Republik Indonesia dalam menjalankan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya, Kementerian Kominfo melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (selanjutnya disebut sebagai, “Badan Litbang SDM”) sebagai salah satu unit kerja eselon I menjalankan fungsi pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.⁴

Namun, sejak berlakunya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada Pasal 3 yang mengatur bahwa BRIN berperan membantu Presiden dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran dan penyelenggaraan keantariksaan secara nasional yang terintegrasi serta melakukan monitoring, pengendalian dan evaluasi. Serta, berdasarkan Pasal 65 ayat (1) yang menyatakan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN⁵. Maka sejak peraturan tersebut diundangkan, tugas dan fungsi penelitian di Badan Litbang SDM secara resmi telah beralih ke BRIN.

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Kementerian Komunikasi dan Informasi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 96.
5. Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2021.

Kemudian, dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2023 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika pada pasal 26 yaitu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi, informatika, dan kominfo.⁶ Oleh karena itu, menindaklanjuti peraturan-peraturan yang secara resmi telah berlaku tersebut, sejak 2023 Badan Litbang SDM berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informatika (BPSDM Kominfo).

Lebih lanjut, seiring dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 174 Tahun 2024 tentang Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Kominfo resmi beralih menjadi Kementerian Komdigi. Bersamaan dengan terbitnya

Perpres tersebut, BPSDM Kominfo secara resmi turut beralih menjadi BPSDM Komdigi.

Presiden Joko Widodo menekankan bahwa kunci untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 yaitu melalui pembangunan sumber daya manusia. Tahun 2024, 2029, dan 2034 merupakan tahun penting untuk menentukan langkah Indonesia untuk melompat maju.⁷ Oleh karena itu, Presiden menyampaikan bahwa APBN 2024 dirancang untuk menghadapi dinamika gejolak ekonomi global dengan salah satu fokus yaitu prioritas bidang pendidikan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing dan mampu beradaptasi.⁸ Adapun alokasi dana untuk bidang pendidikan pada APBN 2024 adalah sebesar Rp 665 triliun.

Sebagai penjabaran tahap akhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun

2005 - 2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 - 2024 memiliki kedudukan yang penting. Tujuan dari periode terakhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tersebut adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Hal ini dilakukan melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dan menekankan pentingnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah, didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.⁹

Dengan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024, "Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan", strategi pembangunan tahun 2024 yang melekat pada masing-masing arah kebijakan adalah sebagai berikut:¹⁰



Gambar 1.1 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024: Batang Tubuh dan Lampiran I. Narasi
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024: Batang Tubuh dan Lampiran I. Narasi

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika.
7. <https://www.komdigi.go.id/content/detail/52769/presiden-tekanan-pembangunan-sdm-kunci-indonesia-emas-2045/0/berita>.
8. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/fokus-pembangunan-pendidikan-2024-perluasan-wajib-belajar-dan-bantuan-pendidikan>.

Berangkat dari kebijakan di atas serta mempertimbangkan dari hasil penelitian Bank Dunia dan McKinsey bahwa kebutuhan talenta Digital Indonesia mencapai 9 juta orang dengan kebutuhan rata-rata 600.000 orang per tahun dalam kurun waktu tahun 2015 - 2030,¹¹ Kementerian Komdigi melalui Badan Pengembangan SDM Komdigi berupaya memanfaatkan bonus demografi yang dimiliki Indonesia dengan mengusung program pengembangan SDM yang menasar kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Teknologi memberi ruang bagi siapapun untuk melakukan eksplorasi tanpa batas, dan untuk mendukung Visi Indonesia Emas 2045, Indonesia harus mampu menggali dan menguasai potensi teknologi Digital secara optimal¹². Oleh karena itu, menjadi catatan penting bagi kita untuk mewujudkan akselerasi transformasi Digital di seluruh wilayah Indonesia.

Akselerasi transformasi Digital yang dimaksud tidak hanya menekankan pada peningkatan serta pemerataan terhadap akses dan infrastruktur Digital, tetapi juga terhadap literasi dan keterampilan digital.¹³

Indonesia saat ini dihadapkan dengan kebutuhan untuk menyelaraskan pasokan keterampilan dengan pertumbuhan industri yang terus berkembang. Tidak hanya itu, tantangan tersebut juga perlu diselesaikan dengan cara yang inklusif, dimana manfaat program-program yang disusun tidak hanya terfokus di kota-kota besar dan wilayah Barat Indonesia, namun juga harus merambah ke wilayah Timur dan daerah 3T. Dalam rangka mencapai tujuan yang ambisius ini, kolaborasi yang sinergis antara perekrut/perusahaan yang membutuhkan keterampilan, penyedia layanan pendidikan, pembuat kebijakan, dan masyarakat perlu diperkuat,

sehingga jembatan antara kebutuhan dan permintaan dapat terwujud dengan lebih efektif.

Dari sisi perencanaan, untuk memberikan arah dalam kebijakan dan pelaksanaan program pengembangan SDM, pada tahun 2023 Badan Pengembangan SDM Kominfo kembali melaksanakan survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) di 514 Kabupaten/Kota yang tersebar di 38 Provinsi Indonesia. IMDI 2023 melibatkan 18.362 responden individu yang dipilih secara acak menggunakan *systematic random sampling* dari populasi angkatan kerja 15 - 64 tahun serta 11.077 responden dari berbagai sektor industri dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Melalui 4 pilar utama yaitu Infrastruktur dan Ekosistem, Keterampilan Digital, Pemberdayaan, dan Pekerjaan, IMDI diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif, objektif, dan terstandarisasi tentang kondisi masyarakat Digital di Indonesia.

Pada tahun 2023, hasil

survei IMDI menunjukkan pada skala nasional, Indonesia berhasil memperoleh nilai rata-rata IMDI sebesar 43,18. Nilai tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari nilai tahun sebelumnya yang memperoleh nilai rata-rata IMDI sebesar 37,8.

Adapun sebagai bentuk komitmen untuk mendorong kemampuan digital di Indonesia, sejak tahun 2018, Badan Pengembangan SDM secara rutin menjalankan program prioritas *Digital Talent Scholarship* (selanjutnya disebut sebagai "DTS"). Program DTS bertujuan mengurangi kesenjangan kemampuan digital di Indonesia baik dari Indonesia bagian Barat sampai dengan bagian Timur melalui berbagai pelatihan yang dijalankan. Oleh karena itu, pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komdigi dan Badan Pengembangan SDM Komdigi, program DTS telah resmi masuk menjadi target untuk periode tahun

11. <https://baitbangsdm.komdigi.go.id/berita-kepala-baru-semangat-baru-19-712>.

12. <https://pressrelease.kontan.co.id/news/komdigi-rilis-visi-indonesia-digital-2045-untuk-percepatan-transformasi-digital>.

13. <https://bpsdm.komdigi.go.id/satker/paikip/berita-festival-sdm-digital-2023-bentuk-dukungan-komdigi-terhadap-transformasi-sdm-5-62>.

2020 - 2024.

Pada dokumen perencanaan dan penganggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran (TA) 2024 berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor B.644/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2022 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pagu Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2024, DTS masuk ke dalam 2 KRO yaitu:

1 KRO: 059.GB.4153 SDM Vokasi Bidang Komdigi (RO: 059.GB.4153.SCA Pelatihan Bidang Komunikasi dan Digital)

MAJOR PROJECT	PROYEK PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	PRIORITAS NASIONAL
26-TRANSFORMASI DIGITAL	02-Pengembangan Literasi dan Keahlian TIK	03-FASILITAS PENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL	05-TRANSFORMASI DIGITAL	05-MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
	02-REFORMASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	01-PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI BERBASIS KERJA SAMA INDUSTRI	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	03-MENINGKATKAN SDM BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING
	03-Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	03-PENINGKATAN KUALITAS KOMUNIKASI PUBLIK	01-Konsolidasi Demokrasi	07-Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Tabel 1.1 KRO: 059.GB.4153

2 KRO: 059.GB.4495 Pengembangan Kompetensi Digital bagi Masyarakat (RO: 059.GB.4495.SCA Pelatihan Bidang Komunikasi dan Digital).

MAJOR PROJECT	PROYEK PRIORITAS NASIONAL	KEGIATAN PRIORITAS	PROGRAM PRIORITAS	PRIORITAS NASIONAL
26-TRANSFORMASI DIGITAL	02-Pengembangan Literasi dan Keahlian TIK	03-FASILITAS PENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL	05-TRANSFORMASI DIGITAL	05-MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
	02-REFORMASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI	01-PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI BERBASIS KERJA SAMA INDUSTRI	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	03-MENINGKATKAN SDM BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING
	03-Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	03-PENINGKATAN KUALITAS KOMUNIKASI PUBLIK	01-Konsolidasi Demokrasi	07-Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Tabel 1.2 KRO: 059.GB.4495

Sejak resmi masuk menjadi target dalam dokumen RPJMN dan Renstra Kementerian Komdigi serta Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi, program DTS berhasil memberikan pelatihan kepada 654.083 talenta Digital dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Terkait dengan data capaian tahun 2020 s.d 2023 menggunakan sumber data dari rekapitulasi dari masing-masing Satuan Kerja/UPT lalu untuk data capaian tahun 2024 bersumber dari dashboard DTS. Program DTS menargetkan seluruh lapisan kalangan masyarakat di Indonesia, mulai dari masyarakat umum, profesional, dan ASN.

Selain itu, melalui pelatihan Digital *Leadership Academy* (DLA), Badan Pengembangan SDM Komdigi juga berupaya untuk memberikan kesempatan kepada para pemimpin, baik itu lembaga publik ataupun swasta untuk dapat memperoleh pelatihan Digital. Pelatihan yang secara khusus diberikan kepada para pemimpin tersebut berangkat dari isu transformasi Digital memerlukan strategi jangka panjang dan peran pemimpin sangat penting dalam hal ini. Pimpinan harus dapat berinovasi dengan teknologi dan mengasah *analytical thinking* dan *creative thinking*. Selain melalui DTS dan DLA,

Badan Pengembangan SDM Komdigi juga menjalankan program pelatihan dan sertifikasi khusus bidang Komdigi bagi Aparatur Pemerintah (ASN). Pelatihan dan sertifikasi diberikan mengingat bahwa ASN merupakan salah satu unsur vital dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Indonesia.

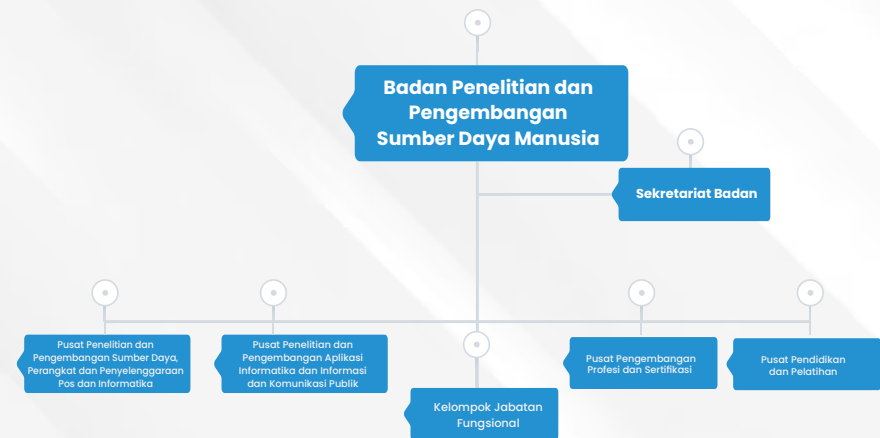
Lebih lanjut, dari sisi pendidikan formal, melalui hasil kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terbaik, pada tahun 2024 Kementerian Komdigi kembali menyiapkan program beasiswa pendidikan formal pada jenjang Program Master (S2) dan Program Doktor (S3) untuk bidang Teknologi dan Informasi. Program beasiswa tersebut terbuka untuk putra-putri terbaik bangsa, baik itu masyarakat umum yang bekerja di sektor TIK, serta ASN yang ingin melanjutkan studi mereka di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

Sehubungan tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari RPJMN 2020 - 2024 dan Renstra 2020 - 2024, serta sesuai dengan amanat Perjanjian Kinerja 2024, oleh karena itu pada tahun 2024, program prioritas pengembangan SDM akan terus dilanjutkan untuk memanfaatkan bonus demografi dan pemerataan skor IMDI demi terciptanya akselerasi transformasi digital di seluruh wilayah Indonesia.

B. Tugas dan Fungsi

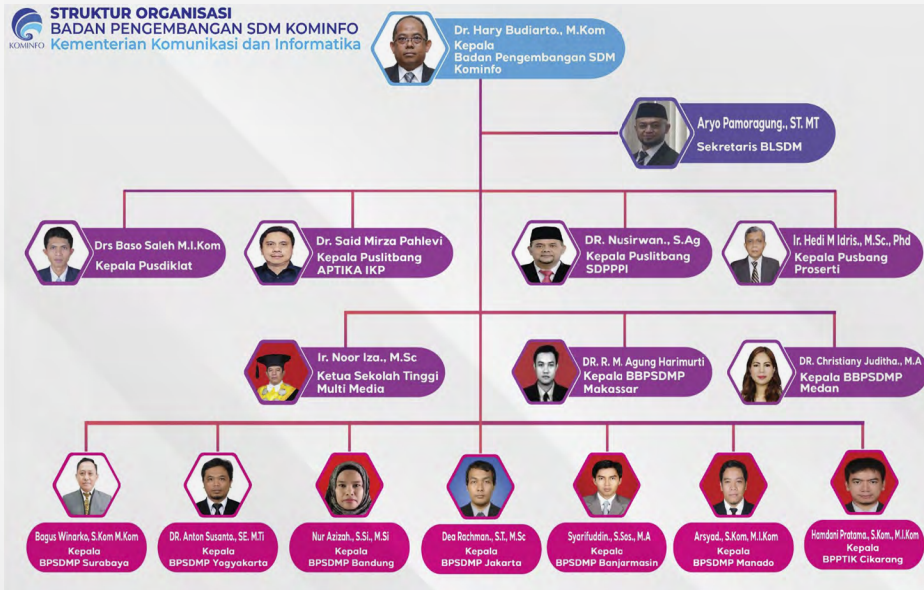
Tugas Badan Pengembangan SDM Komdigi telah disebutkan pada Pasal 142 Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 12 Tahun 2021¹⁴ menggantikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang Komunikasi dan Digital, serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan digital. Dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Pengembangan SDM Komdigi menyelenggarakan fungsi:

¹⁴ Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1120.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM (Pusat)

Pejabat Struktural Satuan Kerja BPSDM Komdigi :



Peraturan terkait Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) sedang dalam proses penyusunan revisi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Revisi ini bertujuan untuk memisahkan fungsi penelitian dari core business Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kementerian Komunikasi dan Digital.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan

Pengembangan SDM Komdigi juga didukung oleh UPT di daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Kementerian Komunikasi dan Digital, yaitu: Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika.¹⁵

¹⁵. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 444.

Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital (BBPSDMP Komdigi) Medan dan Makassar yang dipimpin oleh Kepala BBPSDMP Komdigi, memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital di wilayah kerja dan daerah perbatasan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSDMP Komdigi menyelenggarakan fungsi:

- a Penyusunan rencana dan evaluasi program dan anggaran;
- b Penyiapan pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia bidang Komunikasi dan Digital
- c Penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital;
- d Penyiapan pelaksanaan Publikasi hasil penelitian dan pengembangan sumber daya manusia bidang Komunikasi dan Digital;
- e Penyiapan pelaksanaan

penjaminan mutu dan pendayagunaan hasil penelitian bidang Komunikasi dan Digital; dan

- f Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, evaluasi, laporan, dan kerja sama, serta urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga, serta hubungan masyarakat.

Susunan organisasi BBPSDMP Komdigi terdiri dari: Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Satker/UPT BBPSDMP Komdigi

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital (BPSDMP

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Komdigi) dipimpin Kepala BPSDMP Komdigi. memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital di wilayah kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPSDMP Komdigi menyelenggarakan fungsi:

- a Pelaksanaan penyusunan rencana dan evaluasi program dan anggaran;
- b Penyiapan pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia bidang Komunikasi dan Digital;
- c Penyiapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital;
- d Penyiapan pelaksanaan Publikasi hasil penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital;
- e Penyiapan pelaksanaan penjaminan mutu dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan bidang Komunikasi dan Digital; dan
- f Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, evaluasi, laporan, dan kerja sama, serta urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga, serta hubungan masyarakat.

Susunan organisasi BPSDMP Komdigi terdiri dari: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Satker/UPT BPSDMP Komdigi

Berdasarkan Permenkominfo Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan

Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika, pembagian wilayah kerja per masing-masing Satker/UPT lingkup Badan Pengembangan SDM Komdigi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dapat dilihat melalui gambar berikut.

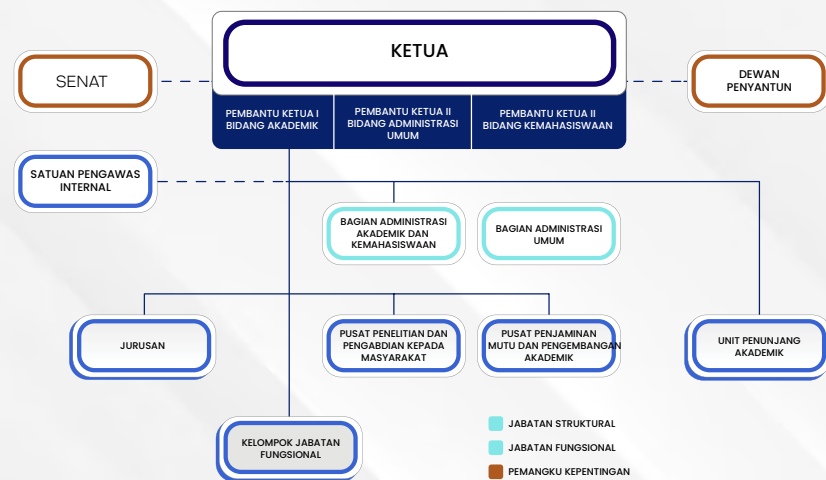


Gambar 1. 5 Wilayah Kerja Satker/UPT BPSDMP Komdigi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian STMM, dalam melaksanakan Perpres KemenKomdigi menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media¹⁶ yang dipimpin oleh Ketua STMM (setingkat Eselon II) dan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang Komunikasi dan Digital dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Susunan organisasi STMM terdiri dari: Ketua, Pembantu Ketua, Senat, Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Internal, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Administrasi Umum, Jurusan, Pusat Penelitian

16. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1278.

dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. 6 Struktur Organisasi STMM Yogyakarta

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi¹⁷ dan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan menyelenggarakan pelaksanaan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 489/K.1/PDP.10.4 tanggal 29 Desember 2015 tentang Penetapan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komdigi sebagai

17. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 445.

Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis Bidang TIK BPPTIK memiliki tugas yang meliputi:

- **Pelatihan (*Vocational Training*):** BPPTIK menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kompetensi para peserta.
- **Uji Kompetensi dan Sertifikasi:** BPPTIK juga bertanggung jawab dalam menguji dan mengakreditasi kompetensi peserta pelatihan.
- **Pelayanan Produk Jasa:** BPPTIK memberikan layanan produk dan jasa terkait teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan kepemimpinan dari Kepala BPPTIK, BPPTIK berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

- a **Penyusunan rencana, program, anggaran, kerja sama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, evaluasi, pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi program pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;**
- b **Persiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;**
- c **Persiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, serta uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;**
- d **Persiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan**
- e **Pelaksanaan urusan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan,**

hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Susunan organisasi BPPTIK terdiri dari: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

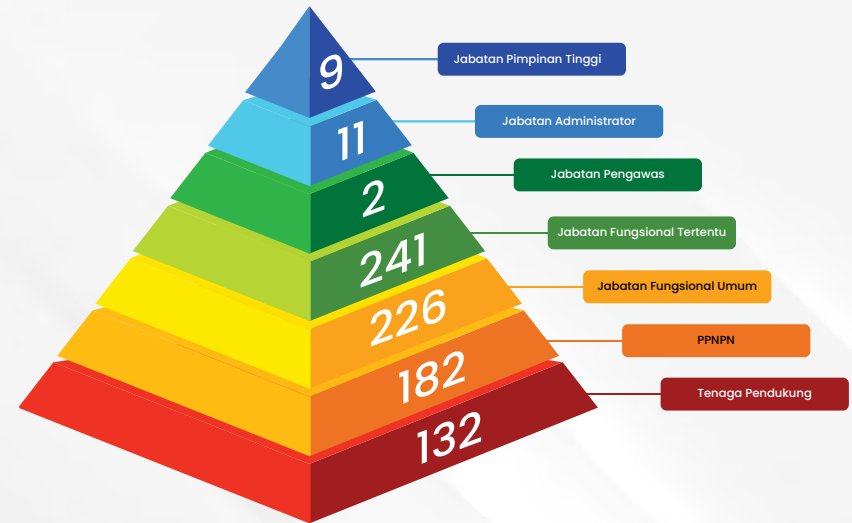


Gambar 1.7 Struktur Organisasi UPT BPPTIK

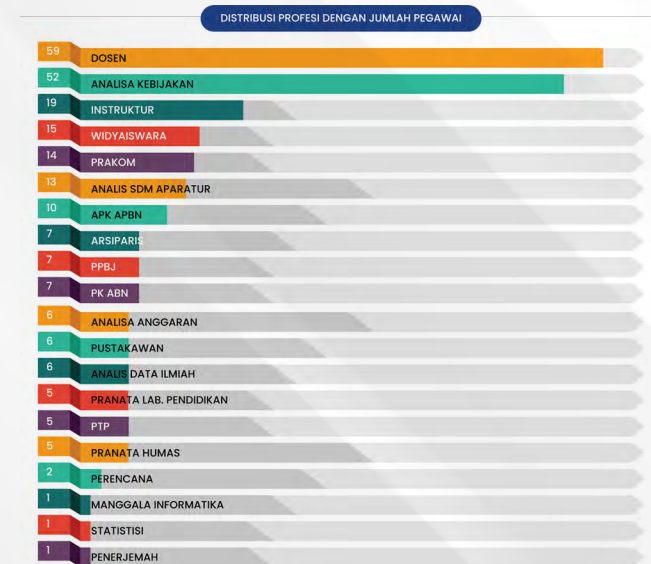
C. Sumber Daya Manusia Badan Pengembangan SDM Komdigi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Pengembangan SDM Komdigi didukung oleh 803 pegawai dengan rincian 468 orang tercatat sebagai PNS, 21 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 182 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 132 orang Tenaga Ahli dan Pendukung dari 15 (lima belas) Satuan Kerja dan Unit Pelaksana Teknis.

Rincian pengelompokan pangkat jabatan terdiri dari 9 orang Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), 11 orang Jabatan Administrator (JA), 241 orang Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), 2 Jabatan Pengawas (JP), dan 226 Jabatan Fungsional Umum (JFU). Sementara itu, terdapat 17 pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) pada tahun 2024.



Gambar 1.8 Gambaran Pegawai/SDM Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024



Gambar 1.9 Data JFT Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024

D. Budaya Organisasi Badan Pengembangan SDM Komdigi

Dalam implementasinya, kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi turut berperan aktif dalam mendukung serta menerapkan *core value* atau Tata Nilai Dasar yang dipegang oleh Komunikasi dan Digital, yaitu Profesional, Akuntabel, Integritas, dan Inovatif.

Oleh karena itu, Badan Pengembangan SDM Komdigi mengharapkan seluruh pegawai di lingkungannya dapat memenuhi harapan yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1 Memahami dan menyelaraskan perilaku dengan *Core Values* ASN yang mengacu kepada panduan perilaku/kode etik. Hal ini melibatkan berbagai aspek dan tidak terbatas pada aspek terkait terkait evaluasi kinerja, tukin, bonus, *talent class*, peluang pengembangan karir dan kesempatan untuk *learning & development*.



Gambar 1.10 Strategi 6P

- 2 Bersama-sama membangun *Employer Branding* ASN yang kuat di masyarakat yang Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif (BerAKHLAK).



Pondasi yang Kuat untuk Transformasi ASN



menpan.go.id

Gambar 1.11 Konsep Berakhlak

BPSDM Komdigi mendukung implementasi *core values* ASN “Berakhlak” yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Salah satu wujud implementasi *core values* ASN “Berakhlak” tersebut dengan mengembangkan beberapa situs dan aplikasi guna mendukung kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Situs dan aplikasi yang berhasil dikembangkan oleh BPSDM Komdigi diantaranya, yaitu:

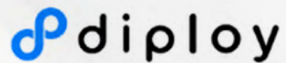


Simonik adalah aplikasi untuk mencatat dan memantau realisasi anggaran serta capaian fisik kegiatan di Satker/UPT BPSDM Komdigi.



digitalent

BPSDM Komdigi mengembangkan *website* dan aplikasi **Digitalent** guna mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS), termasuk jenis pelatihan dan proses pendaftaran.



Diploy merupakan *website* yang dikembangkan oleh BPSDM Komdigi untuk memfasilitasi alumni DTS dan meningkatkan kesempatan karir dengan berbagai perusahaan.



Penilaian IMDI di seluruh Indonesia disampaikan dalam *website* yang menampilkan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital.



BPSDM Komdigi mengembangkan *website* **Beasiswa Komdigi** guna mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi pelatihan beasiswa Komdigi termasuk jadwal dan proses pendaftaran.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia periode 2020 - 2024 merupakan acuan jangka menengah yang mengarah kepada visi dan misi pembangunan nasional, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2024 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Digital untuk periode yang sama.

Berdasarkan Matriks Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024,¹⁸ target Badan Pengembangan SDM Komdigi masuk pada 3 ProP (Proyek Prioritas):

- 1 Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Digital;
- 2 Peningkatan Literasi TIK Masyarakat; dan
- 3 Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Digital.

Proyek Prioritas	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
ProP: Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Informatika yang kompeten dan profesional	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
SDM Bidang Komunikasi dan Informatika yang Profesional	Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Informatika yang memperoleh Pelatihan dan Sertifikasi (termasuk Lokus Kawasan Prioritas)	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Beasiswa S2/S3 Bidang Komunikasi dan Informatika	Persentase (%) Penerima Beasiswa S2/S3 yang lulus tepat waktu	90	90	90	95	95
ProP: Peningkatan Literasi TIK Masyarakat	Jumlah Masyarakat yang mendapat Pengenalan TIK	2.000	2.200	2.500	3.000	3.500
Pengenalan TIK kepada Masyarakat	Jumlah anak usia sekolah, perempuan, disabilitas yang mendapat pengenalan TIK (termasuk lokus kawasan prioritas)	2.000	2.200	2.500	3.000	3.500
ProP: Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian
Kajian Strategis Penerapan Sistem Big Data Pemerintah	Jumlah Kajian Strategis Penerapan Big Data Pemerintah	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian

Tabel 2.1 Target RPJMN Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020-2024

18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

Dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2020 – 2024, Badan Pengembangan SDM Komdigi mengambil peran penting pada 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yakni sebagai berikut:



Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

A. Sasaran Program

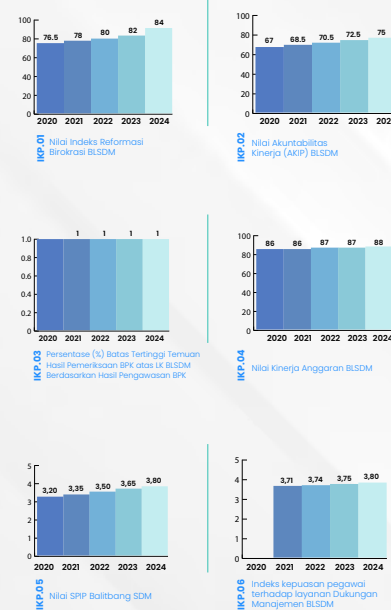
Dalam mendukung 2 Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital tersebut di atas, Badan Pengembangan SDM Komdigi menetapkan 3 (tiga) Sasaran Program dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Program (IKP) sebagai berikut:

Program Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)



Program Dukungan Manajemen

SP.1 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BLSDM yang Bersih dan Efisien



Tabel 2.3 Indikator Kinerja Program

SASARAN STRATEGIS (SS) KEMENTERIAN

Meningkatnya pemanfaatan TIK di sektor ekonomi dan bisnis
SS 06

Persentase (%) ketersediaan riset dan penelitian bidang TIK
IKSS 07

Terwujudnya masyarakat yang cerdas digital
SS 07

Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang digital
IKSS 02

Gambar 2.1 Cascading Sasaran Strategis dan Target Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi berdasarkan Renstra 2020 – 2024

B. Arah Kebijakan Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia dan agenda pembangunan nasional, peningkatan kompetensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi sangat relevan saat ini sehubungan dengan perkembangan ekonomi Digital, revolusi industri 4.0, dan penyelenggaraan *e-government*. Peningkatan kompetensi tersebut juga perlu diiringi dengan literasi digital untuk semakin mendukung kualitas SDM Digital.

Oleh karena itu, sebagai wujud nyata dalam berkontribusi mewujudkan SDM Digital di seluruh wilayah Indonesia, termasuk 3T, Kementerian Komdigi berupaya memfasilitasi dan mengakselerasi peningkatan kompetensi dan kemampuan Digital untuk masyarakat Indonesia. Utamanya dalam mendukung transformasi Digital dan pengembangan ekonomi digital sesuai dengan Rencana Strategis 2020 - 2024.



Gambar 2.2 Sasaran Pengembangan SDM Era Digital

Arah kebijakan terkait pengembangan SDM bidang TIK/Digital dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing adalah Fokus pada pengembangan kompetensi angkatan kerja, terutama generasi muda, termasuk di kawasan prioritas. Tujuannya adalah mendukung transformasi ekonomi, terutama dalam sektor ekonomi Digital.
- 2 Penguatan Kelembagaan mencakup kepada pengembangan kompetensi ASN, pembentukan ekosistem, dan standar kompetensi jabatan ASN, terutama dalam bidang TIK/Digital. Hal ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan *e-government* dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

- 3 Alih Kompetensi melalui proses *Reskilling*, *upskilling*, dan *newskilling* diperlukan, terutama bagi tenaga kerja di bidang TIK/Digital yang terdampak oleh otomatisasi dan perubahan teknologi. Peningkatan Kompetensi ini dapat membantu mengatasi pemutusan hubungan kerja secara sepihak.
- 4 Mengurangi pengangguran bidang Komdigi melalui peningkatan kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak serta peran industri/swasta dalam pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi SDM untuk sektor unggulan dan dapat menyediakan pelatihan berlandaskan standar kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

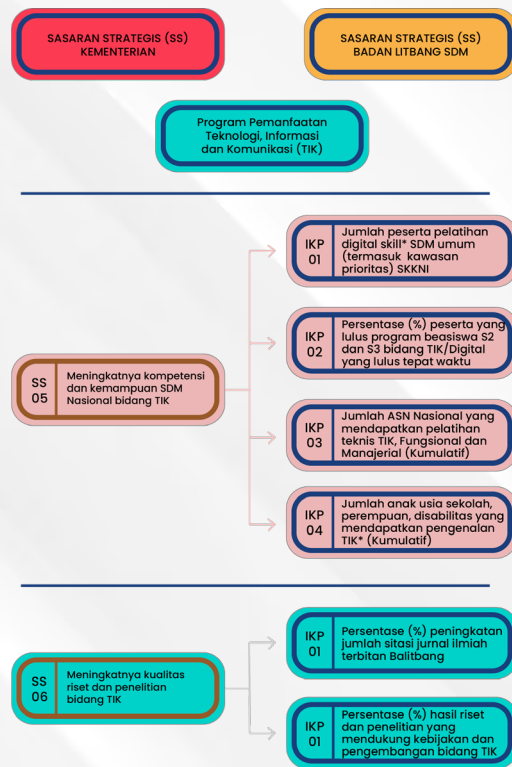
Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM bidang TIK/Digital dan literasi Digital yang akan terfokus pada segmen prioritas, strategi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1 Peningkatan kompetensi dan kemampuan Digital untuk tenaga kerja Penguatan peran Komdigi adalah sebagai fasilitator dan akselerator pengembangan kompetensi SDM bidang TIK/Digital.
 - a. **Peningkatan Kualitas SKKNI** bidang TIK/Digital yang “*future-proof*” melalui kolaborasi intensif dengan pelaku industri dalam pembaharuan SKKNI, serta penyusunan peta okupasi umum dan *industry-specific*
 - b. **Peningkatan Kompetensi dan Kemampuan Tenaga Kerja** bidang TIK/Digital dengan memanfaatkan program *Digital Talent Scholarship* untuk 300.000 peserta pelatihan.
 - c. **Pemberian Beasiswa S2/S3** bidang Digital kepada 1.000 penerima
 - d. **Pengenalan TIK** bagi masyarakat untuk memberikan pengetahuan dasar penggunaan dan pemanfaatan TIK.
 - e. **Peningkatan Kapabilitas dan Kapasitas** lembaga pelatihan dan sertifikasi bidang TIK/Digital.
- 2 Peningkatan Kompetensi dan kemampuan ASN dan Umum Bidang Komunikasi dan Informatika.

- 3 Penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang Komdigi
- Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi** bidang Komdigi melalui Sekolah Tinggi Multi Media;
 - Peningkatan fasilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi;** dan
 - Peningkatan sumber daya penyelenggaraan pendidikan tinggi**

C. Indikator Kinerja

Berdasarkan Sasaran Program tersebut diatas dirumuskan indikator kinerja utama seperti di bawah ini:



Gambar 2.3 Sasaran Strategis Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024

D. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka menjalankan Rencana Strategis (RENSTRA), Kementerian Komdigi menyusun Perjanjian Kinerja yang bersifat tahunan untuk mendukung pencapaian Rencana Strategis 5 Tahunan. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Dari Renstra Kementerian, dilakukan *cascading* menjadi Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi. Perjanjian Kinerja Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2024, secara rinci adalah sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KEMENTERIAN Komunikasi dan Digital

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	MENINGKATNYA CAKUPAN DAN KUALITAS JARINGAN PITA LEBAR YANG CEPAT DAN TERJANGKAU	1. JUMLAH DESA/KELURAHAN DI WILAYAH PELAYANAN UNIVERSAL TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YANG TERJANGKAU LAYANAN MOBILE BROADBAND 4G (KUMULATIF) 2. PERSENTASE (%) KAPASITAS MULTIFUNGSI (SATRIA I) DI TERRESTRIAL MELALUI GROUND SEGMENT/IP HUB (KUMULATIF)	5.025 DESA/KELURAHAN 6,67% (10 Gbps dari Kapasitas total 150 Gbps)
2.	MENINGKATNYA PEMANFAATAN DAN KUALITAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENGEMBANGANE KOSISTEM INDUSTRI TIK	PERSENTASE (%) PEMANFAATAN PITA FREKUENSI RADIO UNTUK LAYANAN BROADBAND	100%
3.	MENINGKATNYA CAKUPAN WILAYAH YANG TERLAYANI PENYIARAN DIGITAL	PERSENTASE POPULASI YANG TERJANGKAU PENYIARAN TV DIGITAL (KUMULATIF)	80% (208.913.908 Penduduk dari total 261.142.385 Penduduk Indonesia)
4.	MENINGKATNYA KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN SDM NASIONAL BIDANG TIK	1. NILAI INDEKS LITERASI DIGITAL NASIONAL TAHUN 2024 2. PERSENTASE (%) PESERTA PELATIHAN DIGITAL SKILL YANG KOMPETEN	3,7 83,75% (41.791 PESERTA TERSERTIFIKASI DARI TOTAL TARGET 49.900 PESERTA)
5.	MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	PERSENTASE (%) KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP AKSES DAN KUALITAS KONTEN INFORMASI PUBLIK TERKAIT KEBIJAKAN DAN PROGRAM PRIORITAS PEMERINTAH	81%
6.	MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN	1. INDEKS REFORMASI BIROKRASI KEMENKOMINFO TAHUN 2024 2. INDEKS OPINI BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN KOMINFO TAHUN ANGGARAN 2023	81 4 (WTP)
7.	TERCAPAINYA TARGET PNPB KEMENTERIAN KOMINFO	PERSENTASE (%) REALISASI TARGET PNPB KEMENTERIAN KOMINFO TAHUN 2024	100% (Rp. 25.582.000.000.000,-)

PROGRAM		ANGGARAN
1.	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)	RP. 2.269.018.755.000,-
2.	PENGLOLAAN SPEKTRUM FREKUENSI, STANDAR PERANGKAT, DAN LAYANAN PUBLIK	RP. 589.812.351.000,-
3.	PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)	Rp. 9.568.460.469.000,-
4.	KOMUNIKASI PUBLIK	Rp. 299.379.493.000,-
5.	DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 2.133.250.515.000,-
TOTAL ANGGARAN		Rp. 14.859.921.583.000,-

Gambar 2.4 Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024

Apabila diturunkan dari Perjanjian Kinerja Menteri Komunikasi dan Digital, maka Badan Litbang SDM mendukung Sasaran Strategis 4 yang berbunyi, *"Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK"* dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4.2., *"Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten (Eksisting Tahun 2023: 83,75% atau 89.233 Peserta Tersertifikasi dari Total Peserta Pelatihan Digital Skill sebanyak 106.551 Peserta)"* dengan target 83,75% (41.791 Peserta Tersertifikasi dari Total Target 49.900 Peserta).

Untuk memenuhi target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Menteri Komdigi, maka disusunlah target Indikator Sasaran Program

(IKSP) Badan Pengembangan SDM Komdigi sesuai target Menteri yang terdiri atas IKSP 1.1. dengan nomenklatur dan target yang sama. Berangkat dari Perjanjian Kinerja Menteri Komunikasi dan Digital, disusunlah Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024 yang merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi yang jelas dan terukur selama tahun 2024 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024 merupakan implementasi dari Sasaran Program dan Indikator Kinerja dari Kementerian. Tujuan

perjanjian kinerja ini adalah untuk menjadi tolak ukur kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi sebagai dasar evaluasi aparatur dan dasar pemberian *reward* atau penghargaan serta sanksi atau *punishment*.

Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun

2024 yang ditandatangani pada bulan Februari 2024 oleh Kepala Badan Pengembangan SDM Komdigi (Pihak Pertama) memiliki 3 (tiga) Sasaran Program dengan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Sasaran Program yang dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

**PERJANJIAN KINERJA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika, saya akan:

- Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
- Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
- Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
- Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini secara akuntabel dan sesuai peraturan perundang-undangan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
- Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional bidang TIK	1. Presentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten	85% (85 peserta dari total target 100 peserta)
		2. Presentase (%) Peserta Pelatihan Digital/ Skil yang Kompeten	83,75% (41.791 peserta dari total target 49.900 Peserta)
		3. Presentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang lulus tepat waktu	90% (136 peserta dari 152 peserta)
		4. Presentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK	93,51% (2.435 dari Total Target 2.605 ASN)
		5. Presentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	42,11% (wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024)
		6. Presentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi	15% (dari Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya)
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB	Persentase (%) Realisasi Target PNPB Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika Tahun 2024	100% (Rp.20.071.604.000,-)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RS Tematik BPSDM	91 (Penilaian Ijèn)
		2. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024	93,69
		3. Nilai Kualitas Pelsiporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-E1) BPSDM Tahun 2024	90
		4. Presentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Kominfo Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Usaha)
		5. Presentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Kominfo yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)

Program	Anggaran
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Rp. 319.266.170.000,-
2. Dukungan Manajemen	Rp. 173.572.251.000,-
Total Anggaran	Rp. 492.838.421.000,-

Jakarta, 16 Februari 2024

Pejabat Penilai
Menteri Komunikasi dan Informatika,



Budi Arie Setiadi

Pejabat yang Dinilai
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika,



Hary Budiarto

Gambar 2.5 Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024

Untuk mencapai target kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi tahun 2024, rencana kerja dilakukan melalui 12 (dua belas) Indikator Kinerja Sasaran Program sebagai berikut:

1 Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten

Kepemimpinan Digital merupakan salah satu elemen krusial dalam akselerasi transformasi Digital. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam meningkatkan kapasitas pemimpin Digital di Indonesia, Badan Pengembangan SDM Komdigi menjalankan program Digital *Leadership Academy* (DLA) yang menasar pimpinan di sektor publik, baik Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Pemerintahan, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, serta pimpinan di sektor *private*

(swasta).

Dalam menjalankan program tersebut, Badan Pengembangan SDM Komdigi bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terbaik di dunia, *Global technology*, dan badan/ lembaga internasional. Adapun secara khusus tujuan dari program pelatihan DLA adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mengubah pola pikir dan mendorong adanya penyamaan persepsi** agar terwujudnya pemahaman yang sama untuk mampu berkolaborasi secara makro agar terjadi sinergitas antar sektor;
- 2) Menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang ilmu dan teknologi digital** untuk mempercepat transformasi Digital;
- 3) Mewujudkan pelaksanaan program berbasis teknologi digital** untuk mendorong percepatan reformasi birokrasi tematik sesuai program unggulan di daerah;

¹⁹ <https://Digitalent.Komdigi.go.id/program?akademi=DLA#>

4) Mendorong peningkatan daya saing ekonomi digital Indonesia;

5) Meningkatkan kompetensi para pimpinan di semua tingkatan dan lembaga publik dan privat dalam menciptakan model bisnis baru dalam transformasi Digital.

2 Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten.

Pembangunan ekosistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai langkah menuju Transformasi Digital memerlukan lebih dari sekadar infrastruktur yang menghubungkan Sabang hingga Merauke. Pentingnya pengembangan infrastruktur tersebut hanya dapat mencapai potensi maksimalnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengelola serta memanfaatkan kemajuan teknologi yang tersedia,

terutama di era revolusi industri 4.0 yang tengah berlangsung. Digital memerlukan lebih dari sekadar infrastruktur yang menghubungkan Sabang hingga Merauke. Pentingnya pengembangan infrastruktur tersebut hanya dapat mencapai potensi maksimalnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengelola serta memanfaatkan kemajuan teknologi yang tersedia, terutama di era revolusi industri 4.0 yang tengah berlangsung.

Oleh karena itu, Badan Pengembangan SDM Komdigi menjalankan program pelatihan Digital *skill* yang bernama Digital *Talent Scholarship* (DTS) untuk memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengasah keterampilan mereka pada bidang teknologi informasi dan komunikasi agar siap

menghadapi tantangan yang semakin kompleks dari revolusi industri 4.0. Adapun tujuan dari kegiatan yaitu:

- 1) Memberikan pelatihan dan sertifikasi bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** yang unggul dan relevan dengan kebutuhan industri kepada para calon tenaga kerja dan calon *entrepreneur*;
- 2) Menyiapkan kebutuhan SDM Talenta Digital** dalam mendukung transformasi Digital Indonesia menuju industri 4.0.

3 Persentase (%) Peserta yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 Bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu.

Dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Komunikasi dan Digital agar lebih kompeten, handal, dan profesional serta memiliki daya saing tinggi melalui pendidikan formal, Kementerian Komdigi melalui Badan

Pengembangan SDM Komdigi menyelenggarakan program beasiswa secara komprehensif. Melalui kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terbaik di dalam maupun luar negeri, Badan Pengembangan SDM Komdigi memberikan beasiswa pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri.

Program beasiswa ini mencakup pemberian beasiswa S2 dalam dan luar negeri untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh wilayah Indonesia, beasiswa luar negeri bagi masyarakat umum yang berkecimpung dalam industri Komunikasi dan Digital, beasiswa S2 internal khusus untuk ASN yang bertugas di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital, serta beasiswa S3 dalam negeri untuk para Dosen di Kementerian tersebut. Dengan adanya berbagai macam program beasiswa tersebut, diharapkan SDM di bidang Komunikasi dan Digital di Indonesia semakin

berkualitas dan mampu bersaing secara global.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memastikan para penerima beasiswa bidang Komdigi berhasil menyelesaikan studinya sesuai dengan masa studi normal untuk setelahnya dapat kembali berkontribusi kepada unit kerja atau instansi mereka masing-masing. Hal ini dilakukan dengan mengimplementasikan segala wawasan yang diperoleh, baik secara formal maupun informal, selama menjalani perkuliahan pascasarjana.

4 Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional dan Teknis TIK.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah Pendidikan dan pelatihan dalam masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan

terintegrasi untuk menghasilkan Pegawai Negeri Sipil profesional yang berkarakter berlandaskan pada core values ASN dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa.²⁰

Oleh karena itu, dalam rangka memfasilitasi pengembangan kompetensi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memastikan dan memelihara kemampuan pegawai sehingga memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan agar dapat memberi kontribusi optimal bagi organisasi, BPSDM Komdigi menjalankan pelatihan yang dikhususkan bagi ASN di Pusdiklat dan BPPTIK. Adapun pelatihan tersebut terbagi menjadi 3 jenis pelatihan yaitu:

1) Pelatihan Teknis Bidang TIK adalah program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis para pegawai ASN agar

dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan profesionalisme. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka di bidang TIK, sehingga mereka dapat melakukan tugas-tugas tersebut secara efektif dan efisien dalam berbagai level keahlian yang terstruktur.

2) Pelatihan Fungsional adalah pelatihan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional yang telah ditetapkan.

3) Pelatihan Manajerial adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pegawai ASN. Kemampuan manajerial tersebut meliputi pengetahuan tentang sistem manajemen dan organisasi, dasar-dasar perencanaan, pengendalian internal,

perkembangan teknologi informasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi efektif, dan kepemimpinan. Diklat manajerial juga mencakup Diklat Latsar CPNS untuk penerimaan baru yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

5 Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan setelah Wisuda

Sebagai institusi pendidikan di bawah Kementerian Komdigi, STMM Yogyakarta bertekad menyediakan pendidikan formal berkualitas di bidang multimedia melalui program studi dan kegiatan yang beragam. Hal ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan industri multimedia saat ini serta untuk meningkatkan jumlah lulusan yang siap bekerja di Indonesia. Saat ini, setidaknya terdapat 6 program studi yang ditawarkan yaitu:

²⁰ https://lan.go.id/?page_id=1872

1. Manajemen Informasi & Komunikasi (S1)

2. Manajemen Produksi Siaran (D-IV)

3. Manajemen Produksi Berita (D-IV)

4. Manajemen Teknik Studio Produksi (D-IV)

5. Animasi (D-IV)

6. Teknologi Permainan (D-IV)

Sebagai langkah untuk memantau penyerapan alumni STMM Yogyakarta di dunia industri, oleh karena itu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi, indikator kinerja Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan setelah Wisuda masuk sebagai salah satu indikator kinerja yang diperjanjikan.

6 Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di

Provinsi.

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan basis pengukuran tingkat kompetensi Digital masyarakat Indonesia hingga tingkat Kabupaten dan Kota. IMDI bertujuan untuk menjadi acuan dalam perencanaan kebijakan dan program pengembangan SDM Digital di Indonesia.

Oleh karena itu, untuk menghitung pemanfaatan dari pengukuran IMDI yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintah Provinsi, indikator kinerja Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi naik menjadi salah satu indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi. Pemanfaatan pengukuran IMDI tersebut dilihat dari penggunaan IMDI sebagai salah satu referensi atau sumber data dalam penyusunan rencana kebijakan

dan pengembangan SDM Digital di daerah.

7 Persentase (%) Realisasi Target PNPB Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).²¹

Realisasi PNPB Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024 bersumber dari

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), Sekolah Tinggi Multi Media (STMM), dan Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK).

8 Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM

Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Implementasi Reformasi Birokrasi dilaksanakan melalui penjaminan kualitas (*quality assurance*) dan penilaian mandiri atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik Pengentasan Kemiskinan.

21. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6245.

9 Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian atas kinerja anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi tahun 2024 oleh Kementerian Keuangan. Adapun penilaian tersebut terdiri dari 50% pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, sementara 50% merupakan penilaian atas kualitas pelaksanaan anggaran (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA).

10 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024

Untuk memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Eselon I selaku Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I, maka indikator kinerja ini masuk sebagai salah

satu indikator kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi. Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Eselon I selaku UAPPA-EI diukur berdasarkan 2 komponen penilaian yaitu:

1. **Komponen penilaian "jumlah temuan yang mempengaruhi opini BPK"** yang diperoleh dari uraian yang dicantumkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan;
2. **Komponen penilaian "rata-rata nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran"** yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata nilai laporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

11 Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam lingkup Badan Pengembangan SDM Komdigi, indikator kinerja ini masuk menjadi salah satu indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi. Adapun realisasi belanja PDN dan produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024 diukur berdasarkan pembelian atau pencatatan melalui aplikasi SPSE.

12 Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang Dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024

Realisasi belanja pengadaan barang dan jasa Badan Pengembangan SDM Komdigi yang dilakukan secara elektronik (*e-purchasing*) tahun 2024 diukur diukur berdasarkan pembelian atau pencatatan melalui aplikasi SPSE terhadap pagu belanja pengadaan barang dan jasa.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada periode 2020–2024 yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, BPSDM Komdigi bertanggung jawab pada 3 Proyek Prioritas (ProP) dengan penjelasan sebagai berikut:

1 ProP: Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Digital

ProP ini memiliki Indikator ProP yaitu Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang Kompeten dan Profesional dengan target 50.000 setiap tahun pada periode 2020–2024. Ketercapaian target untuk ProP ini didukung melalui 2 Proyek yang masing-masing memiliki 1 Indikator, yaitu:

a Proyek: SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang Profesional

Proyek ini dilaksanakan melalui indikator Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang memperoleh Pelatihan dan Sertifikasi (termasuk Lokus

Kawasan Prioritas) yang memiliki target 50.000 setiap tahunnya atau total 250.000 selama periode RPJMN 2020–2024. Cascading turunan untuk indikator tersebut mencakup:

- Renstra Kementerian Komdigi 2020–2024 pada Sasaran Strategis 07 - Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Digital dengan IKSS 02 - Jumlah SDM yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Digital;
- Renstra BPSDM Komdigi 2020–2024 pada Sasaran Program 05 - Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK dengan IKP.01 - Jumlah Peserta Pelatihan Digital Skill a. SDM Umum (termasuk kawasan prioritas), b. SKKNI;
- Renja BPSDM Komdigi Tahun 2024:
 - ◊ Kode kegiatan 059.GB.4153 - SDM Vokasi Bidang Kominfo pada KRO 059.GB.4153.SCA -

Pelatihan Bidang Komunikasi dan Informatika dengan RO 059.GB.4153.SCA.001 sampai dengan 059.GB.4153.SCA.010 dan RO 059.GB.4500.SCA;

◊ Kode kegiatan 059.GB.4495 - Pengembangan Kompetensi Digital bagi Masyarakat pada KRO 059.GB.4495.SCA Pelatihan Bidang Komunikasi dan Informatika dengan RO 059.GB.4495.SCA.001 dan RO 059.GB.4500.SCA.011 sampai dengan RO 059.GB.4500.SCA.020.

- Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2024 pada IKSP 1.1. - Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten dan IKSP 1.2. - Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten.

b Proyek: Beasiswa S2/S3 Bidang Komunikasi dan Digital

Proyek ini dilaksanakan melalui indikator Persentase (%) Penerimaan Beasiswa S2/S3 yang Lulus Tepat Waktu

dengan target masing-masing 90% setiap tahunnya selama periode RPJMN 2020–2024. Cascading turunan untuk indikator tersebut mencakup:

- Renstra Kementerian Komdigi 2020–2024 pada Sasaran Strategis 07 - Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Digital dengan IKSS 02 - Jumlah SDM yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Digital;
- Renstra BPSDM Komdigi 2020–2024 pada Sasaran Program 05 - Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK dengan IKP.02 - Persentase (%) Penerimaan Beasiswa S2/S3 yang Lulus Tepat Waktu;
- Renja BPSDM Komdigi Tahun 2024 dengan kode kegiatan 059.GB.4495 - Pengembangan Kompetensi Digital Bagi Masyarakat pada KRO 059.GB.4495.QEJ - Bantuan Pendidikan Tinggi (RO 059.GB.4495.QEJ.001 - Beasiswa S2/S3 Bidang Komunikasi dan

Digital);

- Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2024 pada IKSP 1.3. - Persentase (%) Penerimaan Beasiswa S2/S3 yang Lulus Tepat Waktu.

2 ProP: Peningkatan Literasi TIK Masyarakat

ProP ini memiliki Indikator ProP yaitu Jumlah Masyarakat yang Mendapat Pengenalan TIK. Ketercapaian target untuk ProP ini didukung melalui Proyek: Pengenalan TIK Kepada Masyarakat dengan indikator Jumlah Anak Usia Sekolah, Perempuan, Disabilitas yang Mendapat Pengenalan TIK (termasuk Lokus Kawasan Prioritas). Cascading turunan untuk indikator tersebut mencakup:

- Renstra BPSDM Komdigi 2020-2024 pada Sasaran Program 05 - Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK dengan IKP.04 - Jumlah Anak Usia Sekolah, Perempuan, Disabilitas yang Mendapat

Pengenalan TIK (kumulatif);

- Renja BPSDM Komdigi Tahun 2024 dengan kode kegiatan 059.GB.4495 - Pengembangan Kompetensi Digital bagi Masyarakat pada KRO 059.GB.4495.SCA Pelatihan Bidang Komunikasi dan Informatika dengan RO 059.GB.4495.SCA.004 sampai dengan RO 059.GB.4495.SCA.010;
- Perjanjian Kinerja seluruh UPT/Balai di BPSDM Komdigi Tahun 2024 pada indikator Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten.

3 ProP: Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika

ProP ini memiliki Indikator ProP yaitu Jumlah Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika. Ketercapaian target untuk ProP ini didukung melalui Proyek: Kajian Strategis Penerapan Sistem *Big Data* Pemerintah dengan indikator Jumlah Kajian Strategis Penerapan Sistem *Big Data*

Pemerintah. Cascading turunan untuk indikator tersebut mencakup:

- Renstra Kementerian Komdigi 2020-2024 pada Sasaran Strategis 06 - Meningkatnya Pemanfaatan TIK di Sektor Ekonomi dan Bisnis;
- Renstra BPSDM Komdigi 2020-2024 pada Sasaran Program 06 - Meningkatnya Kualitas Riset dan Penelitian Bidang TIK dengan IKP 01 - Persentase (%) Peningkatan Jumlah Sitasi Jurnal Ilmiah Terbitan Balitbang dan IKP 02 - Persentase (%) Hasil Riset dan Penelitian yang Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang TIK.

Namun, sehubungan dengan beralihnya fungsi penelitian kepada BRIN, maka sejak tahun 2022 BPSDM Digital sudah tidak lagi melanjutkan pelaksanaan untuk ProP ini.

Adapun data *detail* untuk capaian dalam RPJMN, Renstra Kementerian Komdigi, dan Renstra BPSDM Komdigi yang telah

dikompilasi berdasarkan data pada Lakip BPSDM Komdigi pada tahun 2020-2023 dan data capaian 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Capaian RPJMN BPSDM Komdigi Tahun 2024

PROJEK/PRIORITAS	INDIKATOR	2020			2021			2022			2023			2024		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
PROP. PENINGKATAN KUALITAS SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	JUMLAH SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL	50.000	58.116	116,23%	50.000	123.412	246,82%	50.000	242.862	485,72%	50.000	111.409	222,82%	50.000	118.284	236,57%
SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YANG PROFESIONAL	JUMLAH SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YANG MEMPEROLEH PELATIHAN DAN SERTIFIKASI (TERMASUK LOKUS KAWASAN PRIORITAS)	50.000	58.116	116,23%	50.000	123.412	246,82%	50.000	242.862	485,72%	50.000	111.409	222,82%	50.000	118.284	236,57%
BEASISWA S2/S3 BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	PERSENTASE (%) PENERIMA BEASISWA S2/S3 YANG LULUS TEPAT WAKTU	90%	87,6%	97,33%	90%	85,71%	95,22%	90%	63,43%	70%	95%	77,58%	81,66%	90%	86,18%	96%
PROP. PENINGKATAN LITERASI TIK MASYARAKAT	JUMLAH MASYARAKAT YANG MENDAPAT PENGENALAN TIK	2.000	7.628	381,4%	2.200	8.758	398,09%	2.500	6.707	268,28%	3.000	1.290	43%	1.000	1.122	112,2%
PENGENALAN TIK KEPADA MASYARAKAT	JUMLAH ANAK USIA SEKOLAH, PEREMPUAN, DISABILITAS YANG MENDAPAT PENGENALAN TIK (TERMASUK LOKUS KAWASAN PRIORITAS)	2.000	7.628	381,4%	2.200	8.758	398,09%	2.500	6.707	268,28%	3.000	1.290	43%	1.000	1.122	112,2%
PROP. PENELITIAN STRATEGIS BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	JUMLAH PENELITIAN STRATEGIS BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1 KAJIAN	1 KAJIAN	100%	1 KAJIAN	1 KAJIAN	100%	1 KAJIAN	-	-	1 KAJIAN	-	-	1 KAJIAN	-	-
KAJIAN STRATEGIS PENERAPAN SISTEM BIG DATA PEMERINTAH	JUMLAH KAJIAN STRATEGIS PENERAPAN BIG DATA PEMERINTAH	1 KAJIAN	1 KAJIAN	100%	1 KAJIAN	1 KAJIAN	100%	1 KAJIAN	-	-	1 KAJIAN	-	-	1 KAJIAN	-	-

Tabel 3.1 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam RPJMN 2020 - 2024

Rincian Capaian RENSTRA BPSDM Komdigi Tahun 2024

KODE	INDIKATOR	2020			2021			2022			2023			2024		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
SI.06	MENINGKATNYA PEMANFAATAN TIK DI SEKTOR EKONOMI DAN BISNIS															
IKS.07	PERSENTASE (%) KETERSEDIAAN RISET DAN PENELITIAN BIDANG IKT	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	-	-	100	-	-
SI.07	TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG CERDAS DIGITAL															
IKS.02	JUMLAH SDM YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BIDANG DIGITAL	45.520			72.500			72.500	245.377	338,45	72.500	115.450	159,24	52.757	121,637	230,58
	A. SDM LULUS (TERMASUK KAWASAN PRIORITAS)	35.000	50.032	142,95	60.330	108.053	179,10	60.330	228.068	374,72	60.330	92.902	153,99	40.000	97,792	244,48
	B. ASN	400	748	187	2.000	1.434	71,7	2.000	2.362	118,1	2.000	3.728	176,9	2.605	3.388	126,14
	C. SERTIFIKASI SKKNI	10.000	11.155	111,55	10.000	15.359	153,59	10.000	15.784	157,84	10.000	18.507	185,07	10.000	20.492	204,92
D. BEASISWA S2/S3	120	128	106,67	170	173	101,76	170	183	90	170	313	184,12	233	277	118,88	

Tabel 3.2 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Renstra KemKomdigi 2020 - 2024

KODE	INDIKATOR	2020			2021			2022			2023			2024		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
PROGRAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)																
SP.05	MENINGKATNYA KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN SDM NASIONAL BIDANG TIK															
IKP.01	JUMLAH PESERTA PELATIHAN DIGITAL SKILL* A. SDM LULUS (TERMASUK KAWASAN PRIORITAS)	45.000	58.116	129,15	60.000	123.412	205,69	60.000	242.862	404,77	60.000	111.409	185,68	50.000	118.284	236,57
	B. SKKNI															
IKP.02	PERSENTASE (%) PESERTA YANG LULUS PROGRAM BEASISWA S2 DAN S3 BIDANG TIK/DIGITAL YANG LULUS TEPAT WAKTU	90	87,6	97,33	90	85,71	95,22	90	63,43	70	95	77,58	81,66	90	86,18	95,76
IKP.03	JUMLAH ASN NASIONAL YANG MENDAPATKAN PELATIHAN TEKNIK TIK, FUNGSIONAL DAN MANAJERIAL (KUMULATIF)	400	748	187	3.400	2.182	64,18	5.400	4.544	84,15	7.500	8.272	110,29	10.000	11.558	115,58
IKP.04	JUMLAH ANAK USIA SEKOLAH, PEREMPUAN, DISABILITAS YANG MENDAPAT PENGENALAN TIK* (KUMULATIF)	2.000	7.628	381,4	4.400	16.386	372,41	10.600	23.093	213,82	15.200	24.383	160,41	19.600	25.505	251,87
SP.06	MENINGKATNYA KUALITAS RISET DAN PENELITIAN BIDANG TIK															
IKP.01	PERSENTASE (%) PENINGKATAN JUMLAH SITASI JURNAL ILMIAH TERBITAN BALITBANG	5	1.654,71	33.094	5	373,82	7.472	5	-	-	5	-	-	5	-	-
IKP.02	PERSENTASE (%) HASIL RISET DAN PENELITIAN YANG MENDUKUNG KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG TIK	100	100	100	100	114,29	114,29	100	-	-	100	-	-	100	-	-

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	2020			2021			2022			2023			2024			
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
SP.01	MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA BLSDM YANG BERSIH DAN EFESEN															
IKP.01	NILAI INDEKS REFORMASI BROKRASI BLSDM	78,5	91,71	120,67	78	89,47	114,71	80	90,26	112,83	82	91	110,96	91	100	100,89
IKP.02	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA (AKIP) BLSDM	67	67,20	100,3	68,5	73,31	107,02	70,5	74,8	106,1	72,5	72,85	101,8	72,85	74,80	102,68
IKP.03	PERSENTASE (% BATASTERTINGGI TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS IK BLSDM BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN BPK	1	0,013	100	1	0,02%	100	1	0	200	1	0,68	132%	1	0,09 (semakin kecil semakin baik)	9

Tabel 3.3 Capaian Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020-2024

SS.5	Meningkatnya Literasi, Kompetensi, dan Kemampuan SDM Nasional Bidang Digital														
7	Jumlah SDM yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Digital														
	2020			2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	45.000	58.116	129,15	105.772	133.604	126,31	202.675	242.862	119,83	50.000	111.409	222,82	50.000	118.284	236,57%

Tabel 3.4 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024

Rincian Capaian Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2020 - 2024

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	SATUAN	2020			2021			2022			2023			2024		
			TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2020 (%)	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2021 (%)	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2022 (%)	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2023 (%)	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2024 (%)
1.	JUMLAH SDM YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BIDANG DIGITAL	PESERTA	45.000	58.116	129,15%	105.772	133.604	126,31%	202.675	242.862	119,83%	50.000	111.409	222,82%	50.000	118.284	236,57%

Tabel 3.5 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2020-2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE REALISASI TAHUN 2023 (%)	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSENTASE REALISASI TAHUN 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	MENINGKATKAN KEMAMPUAN SDM NASIONAL BIDANG TIK	PERSENTASE (%) PESERTA PELATIHAN DIGITAL SKILL YANG KOMPETEN (EKSISTING TAHUN 2022: 79,33% ATAU 192.659 PESERTA TERSERTIFIKASI DARI TOTAL PESERTA PELATIHAN DIGITAL SKILL SEBANYAK 242.862 PESERTA)	70% (35.000 PESERTA TERSERTIFIKASI DARI TOTAL TARGET 50.000 PESERTA)	83,75% PESERTA IKUT SERTIFIKASI 106.551 PESERTA LULUS SERTIFIKASI 89.233	119,64%	83,75%	87,17% PESERTA IKUT SERTIFIKASI 113.975 PESERTA LULUS SERTIFIKASI 99.209	104,08%

Tabel 3.6 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024

Capaian Badan Litbang SDM Komdigi dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET 2020	REALISASI 2020	PERSENTASE REALISASI 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	DIMANFAATKANNYA HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.	PERSENTASE (%) HASIL PENELITIAN UNTUK MENDUKUNG KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.	60%	100%	166,67%
		1. JUMLAH PESERTA YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA MELALUI PELATIHAN DAN/ATAU SERTIFIKASI DALAM PROGRAM DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP (DTS).	45.000	58.116	129,15%
2.	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.	2. PERSENTASE (%) PESERTA DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP DARI KATEGORI FRESH GRADUATE ACADEMY & VOCATIONAL SCHOOL GRADUATE ACADEMY YANG TERSERTIFIKASI DIFASILITASI AGAR DAPAT DISERAP INDUSTRI	20%	33,7%	168,5%
		3. PERSENTASE (%) TINGKAT KELULUSAN ASN YANG MENGIKUTI DIKLAT MANAJERIAL, FUNGSIONAL, DAN TEKNIS.	90%	95,5%	106,11%

		1. NILAI REFORMASI BIROKRASI (RB) BADAN LITBANG SDM.	76,5	91,71	120,67%
		2. NILAI AKUNTABILITAS KINERJA (AKIP) BADAN LITBANG SDM.	67	67,20	100,3%
3.	PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA BADAN LITBANG SDM.	3. PERSENTASE (%) BATAS TERTINGGI TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN BADAN LITBANG SDM TAHUN 2019 DIBANDINGKAN TOTAL REALISASI ANGGARAN BADAN LITBANG SDM TAHUN 2019.	1%	0,012	100%
		4. PERSENTASE (%) PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK DI BADAN LITBANG SDM BERDASARKAN HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT OLEH BPK DAN ITJEN.	A. TAHUN BERJALAN: 70% B. TAHUN SEBELUMNYA: 30%	A. TAHUN BERJALAN: 100% B. TAHUN SEBELUMNYA: 30%	100%
		5. NILAI KINERJA ANGGARAN BADAN LITBANG SDM.	86	92,75	107,85%

Tabel 3.7 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2020

Capaian Badan Litbang SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET 2020	REALISASI 2020	PERSENTASE REALISASI 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN SDM NASIONAL BIDANG TIK	A. JUMLAH PESERTA PENGENALAN TIK, DAN PELATIHAN DIGITAL/TK: I. SDM UMUM (TERMASUK KAWASAN PRIORITAS) DAN SKKNI II. MASYARAKAT YANG MENDAPATKAN PENGENALAN TIK III. ASN A. PERSENTASE (%) PESERTA YANG LULUS PROGRAM BEASISWA S2 DAN S3 BIDANG TIK/DIGITAL YANG LULUS TEPAT WAKTU	I. 100.000 PESERTA II. 4.400 ORANG III. 1.372 ASN	I. 123.412 PESERTA II. 8.758 ORANG III. 1.434 ASN 85,71% (126 MAHASISWA LULUS TEPAT WAKTU DARI TARGET 147 ORANG)	A. 123,41 B. 199,05 C. 104,52 95,22
2.	MENINGKATKAN KUALITAS RISET DAN PENELITIAN BIDANG TIK	PERSENTASE (%) HASIL RISET DAN PENELITIAN YANG MENDUKUNG KEBUJUKAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG TIK	100%	114,29%	114,29
3.	TERCAPAINYA TARGET PNPB BLSDM	REALISASI TARGET PNPB BLSDM	100% (Rp. 18.843.150.000)	111,25% (Rp 20.984.078.850)	111,25

Tabel 3.8 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2021

Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2022



Tabel 3.9 Capaian Badan Litbang SDM

Tabel 3.9 Capaian Badan Litbang SDM Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2022

**Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja
Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2023**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK	1. Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten (Eksisting Tahun 2022: 79,33% atau 192.659 Peserta tersertifikasi dari total peserta pelatihan Digital Skill sebanyak 242.862 Peserta)	70% (35.000 Peserta Tersertifikasi dari Total Target 50.000 Peserta)	83,75% On Boarding: 106.551 Completion: 89.233	119,64%
		2. Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK (Eksisting 2020 s.d. 2022: 4.544 peserta)	90% (2.502 dari Total Target 2.780 ASN)	93,51% [^] (3.486 peserta pelatihan ASN dinyatakan kompeten/lulus pelatihan dari 3.728 peserta ujian dengan total 3.728 peserta pelatihan.	103,9%
		3. Persentase (%) Orang yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 Bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu (Eksisting Tahun 2022: 63,44% atau 85 peserta lulus dari 134 peserta)	90% (147 dari 165 orang)	77,58% (128 dari 165 orang)	86,20%
		4. Persentase (%) Penyelesaian Pembangunan Prasarana Sekolah Tinggi Multi Media 1. Tersedianya Detail Engineering Design (10%) 2. Lelang Manajemen Konstruksi (10%) 3. Pekerjaan Konstruksi (30%)	50% 1. Tersedianya Detail Engineering Design (10%) 2. Lelang Manajemen Konstruksi (10%) 3. Pekerjaan Konstruksi (30%)	38,77% 1. Tersedianya Detail Engineering Design (10%) 2. Lelang Manajemen Konstruksi (10%) 3. Pekerjaan Konstruksi (18,7%)	77,54%
		5. Persentase (%) Realisasi Target PNPB Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	100% (Rp. 20.309.000.000,-)	108,90% (Rp 22.115.791.000,-)	108,90%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Balitbang SDM Tahun 2023 (Eksisting 2022 berdasarkan penilaian dari APIP: 90,26)	79,03	91	115,15%
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA E1)	80	90	112,5%

Tabel 3.10 Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2023

**Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja
Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK	1. Persentase (%) Peserta Kepemimpinan Digital yang Kompeten (Eksisting Tahun 2023: 84,62% atau 275 Peserta tersertifikasi dari total peserta kepemimpinan digital sebanyak 325 Peserta)	85% (85 Peserta dari Total Target 100 Peserta)	97,94% (238 Peserta dari Total Peserta 243)	115,22%
		2. Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten (Eksisting Tahun 2023: 83,75% atau 89.233 Peserta tersertifikasi dari total peserta pelatihan Digital Skill sebanyak 106.551 Peserta)	83,75% (41.791 Peserta dari Total Target 49.900 Peserta)	87,17% (99.271 Peserta Kompeten dari Total 113.886 Peserta)	104,08%
		3. Persentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang lulus tepat waktu (Eksisting Tahun 2023: 77,58% atau 128 Peserta tersertifikasi dari total peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 sebanyak 165 Peserta)	90% (136 Peserta dari Total Target 152 Peserta)	86,18% (131 Peserta dari Total target 152 peserta)	95,75%
		4. Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK (Eksisting 2020 s.d. 2023: 8.030 peserta)	93,51% (2.435 Peserta dari Total Target 2.605 Peserta)	94,80% (3.115 peserta pelatihan ASN dinyatakan kompeten/lulus pelatihan dari total 3.286 peserta pelatihan)	101,38%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		5. Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	42,11% <small>(wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024</small>	50,83% <small>(215 Wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024 sebanyak 423)</small>	120,70%
		6. Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi	15% <small>(dari Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya)</small>	15% <small>(6 Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya dari target 6 Pemda Provinsi)</small>	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP	Persentase (%) Realisasi Target PNBP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024 <small>(Eksisting 2023: Rp. 22.115.791.000 atau 108,9% dari target PNBP Rp. 20.309.000.000)</small>	100% <small>(Rp. 20.071.604.000)</small>	101,52% <small>(Rp. 20.375788.700)</small>	101,52%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM <small>(Eksisting 2023 berdasarkan penilaian dari APIP: 91)</small>	91 <small>(Penilaian Itjen)</small>	100	109,89%
		2. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024	93,69	96,27	102,74%
		3. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA E1) BPSDM Tahun 2024 <small>(Eksisting 2023: 90)</small>	90	95	105,56%
		4. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)	111,89%	279,73%
		5. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)	36,28%	120,93%

Tabel 3.II Capaian Badan Pengembangan SDM Komdigi Dalam Perjanjian Kinerja BPSDM Komdigi Tahun 2024

SP.1 Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK

Untuk mencapai Sasaran Program (SP) tersebut perlu didukung oleh Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP), yaitu sebagai berikut:

IKSP 1.1. Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten



Sumber: Dashboard Tableau per 31 Desember 2024 yang diakses pada 10 Januari 2025

Tabel 3.12 Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten

IKSP ini merupakan gambaran program pengembangan SDM melalui akademi pelatihan Digital Leadership Academy (DLA). DLA merupakan salah satu akademi dari program pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS) yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan SDM Komdigi. DLA bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemimpin dari berbagai sektor, termasuk pemerintahan, akademisi, dan swasta untuk mendukung transformasi Digital melalui perumusan kebijakan

kolaboratif serta mendorong sinergitas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan industri Digital untuk meningkatkan daya saing ekonomi Digital di Indonesia. Pelatihan DLA dilaksanakan melalui 3 skema pelatihan yaitu Smart Digital Leader Indonesia Maju, Smart Digital Leader Semakin Digital, dan Smart Digital Leader Province. Dalam pelaksanaannya, tema pelatihan dirancang khusus untuk tingkat *intermediate skill* dan *advance skill* yang menasar kepada para pimpinan.

Untuk mendukung keberhasilan program pelatihan DLA, BPSDM Komdigi bekerja sama dengan berbagai mitra terbaik yang mencakup perguruan tinggi terbaik dunia, badan/lembaga internasional, dan *Global technology* untuk menyusun materi pelatihan. Adapun mitra tersebut antara lain seperti:

- 1 University of Cambridge
- 2 University of Oxford
- 3 Imperial College London
- 4 Cornell University
- 5 Massachusetts Institute of *Technology*
- 6 National University of Singapore
- 7 Tsinghua University
- 8 Amazon Web Service
- 9 APCICT



Sumber data capaian indikator program didapatkan dari data pada dashboard Tableau pelatihan DTS yang mencakup informasi tentang jumlah peserta pendaftar, diterima, *onboarding*, *completion*, serta jumlah peserta yang berhak dan mengikuti sertifikasi lanjutan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja IKSP Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{peserta pelatihan kepemimpinan digital yang mendapatkan sertifikat} = 238}{\sum \text{peserta pelatihan kepemimpinan digital} = 243} \times 100\% = 97,94\%$$

Oleh karena itu, apabila realisasi kinerja tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024 indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten} = 97,94}{\text{Target \%Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten} = 85} \times 100\% = 115,22\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sumber dana IKSP Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan

Digital yang Kompeten berasal dari Rupiah Murni (RM) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Komdigi.



Gambar 3.1 Realisasi Anggaran DLA tahun 2024

Pagu IKSP ini sebesar Rp 4.185.940.000 dengan realisasi anggaran sebesar adalah Rp 4.100.098.122 (97,95%). Dengan kata lain, terdapat pagu Rp 85.841.878 (2.05%) anggaran yang tidak terserap di Tahun 2024. Namun, realisasi anggaran tidak menggambarkan capaian kinerja yang berhasil diupayakan.

Faktor Pendukung

- Ketersediaan anggaran yang mencukupi.
- Dukungan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten.
- Kerjasama dengan berbagai mitra yang mencakup mitra Perguruan Tinggi, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota, *Glotech Company* seperti AWS dan Microsoft, serta organisasi internasional seperti UN-APCICT, Prospera, dan JICA.
- Materi pelatihan disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan pelatihan bersama dengan mitra.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pendaftar pelatihan • Ketidaksiesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan mitra/instansi • Penetapan peserta yang tidak sesuai dengan persyaratan • Penundaan dan/atau pembatalan kerja sama pelatihan dengan mitra pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi, koordinasi, dan publikasi tentang pelatihan DLA • Koordinasi dengan mitra secara intens untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan • Membuat kriteria/persyaratan peserta di Juknis dan melakukan verifikasi • Perencanaan program pelatihan dan pembuatan perjanjian kerja sama pelatihan dengan Pemerintah Daerah yang dilakukan pada tahun N-1

Rekomendasi

- Berkoordinasi melalui surat dan rapat daring dalam rangka menjalin kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan organisasi untuk menjalin kerjasama pelatihan DLA ke depannya.
- Melakukan publikasi rencana pelatihan yang akan berjalan maupun pelatihan yang sedang berjalan melalui media sosial, *press release*, dan *website* resmi.

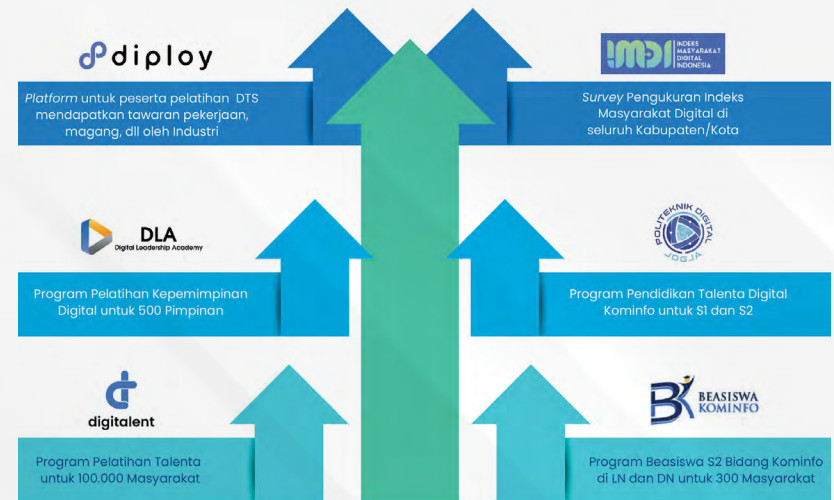
IKSP 1.2. Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan *Digital Skill* yang Kompeten



Sumber: Dashboard Tableau per 31 Desember 2024 yang diakses pada 10 Januari 2025

Tabel 3.13 Persentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan *Digital Skill* yang Kompeten

IKSP ini merupakan gambaran program pengembangan SDM dengan jenis pelatihan, sasaran peserta serta tingkat kesulitan yang memiliki karakteristik masing-masing, yakni *Digital Talent Scholarship* (DTS) yang terdiri atas 8 Akademi. Dalam tingkatan kecakapan Digital, DTS mengambil peran di level *Advanced*, *Intermediate*, dan *Basic*, yang dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2 Gambaran program DTS BPSDM Komdigi

Tujuan utama program DTS adalah mengurangi kesenjangan kemampuan Digital di Indonesia baik dari Indonesia bagian Barat sampai dengan bagian Timur. Indonesia perlu menyelaraskan pasokan keterampilan dengan permintaan industri yang terus berkembang dan tidak hanya terpusat di kota-kota besar serta wilayah Indonesia bagian Barat namun juga melebarkan manfaat program ini ke wilayah Timur dan daerah 3T. Selain itu, kolaborasi antara perekrut/perusahaan yang membutuhkan keterampilan, penyedia jasa pendidikan, pembuat kebijakan, dan masyarakat, juga perlu dijalin lebih erat untuk menjembatani antara kebutuhan dan permintaan.

Dengan dukungan mitra kerja dan pelaksana, perumusan ulang skema dan adaptasi di masa pandemi, membuat DTS 2024 dapat dilaksanakan dengan penyelenggaraan 8 akademi DTS, yaitu:

1 Vocational School Graduate Academy (VSGA) adalah salah satu bagian dari program DTS

dengan target peserta lulusan SMK dan D3/D4 bidang TIK, Telekomunikasi, Multimedia, DKV, Elektro, serta yang terkait dan belum atau tidak sedang bekerja. Akademi ini sebelumnya juga dikenal dengan program sertifikasi kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan materi pelatihan serta sertifikasi peserta VSGA merupakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SKKNI. Di akhir pelatihan, dilaksanakan sertifikasi berbasis SKKNI yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

SKKNI merupakan standar kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan persyaratan jabatan yang ditetapkan. Di bidang Komunikasi dan Digital, SKKNI telah diberlakukan penerapannya secara resmi melalui terbitnya Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 24 Tahun 2015

tentang Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Komunikasi dan Digital. Pasal 5 Peraturan tersebut mengatur bahwa SKKNI Bidang Komdigi harus diberlakukan terhadap tenaga kerja industri, baik tenaga kerja Indonesia maupun Tenaga Kerja Asing, yang keahlian atau keterampilannya ddang Komunikasi dan Digital. Oleh karena itu, Program VSGA DTS 2024 menyiapkan talenta digital lulusan vokasi melalui pelatihan dan sertifikasi yang berbasis SKKNI bidang Komunikasi dan Digital.

2 Professional Academy (ProA), target peserta yaitu untuk peserta umum bertujuan untuk mempersiapkan alih kompetensi SDM Indonesia dengan cara memberikan pelatihan secara *online* kepada masyarakat yang sedang bekerja agar tercipta tenaga kerja Indonesia yang lebih adaptif dan produktif. ProA juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas daya saing sumber

daya manusia di bidang TIK sebagai bagian dari upaya alih kompetensi dan meningkatkan daya saing. Akademi ini pada tahun 2020 disebut sebagai *Online Academy* (OA).

3 Digital Entrepreneurship Academy (DEA), target peserta yaitu untuk peserta umum. Sasaran program ini adalah mencetak Digital *Entrepreneur* (*Digipreneur*) baru.

4 Fresh Graduate Academy (FGA), target peserta yaitu untuk lulusan D3, D4, S1 bidang TIK, MIPA dan Teknik yang belum atau tidak sedang bekerja untuk mempersiapkan para lulusan agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri.

5 Thematic Academy (TA), target peserta yaitu untuk peserta umum yang ditujukan spesifik pada sektor industri/kalangan tertentu, dimana kurikulumnya

telah disesuaikan dengan kebutuhan industri.

6 Government Transformation Academy (GTA)

bertujuan meningkatkan kompetensi ASN dalam mendukung akselerasi transformasi Digital di instansi Pemerintah. Akademi ini pada tahun 2020 disebut sebagai *Regional Development Academy (RDA)*.

7 Talent Scouting Academy (TSA)

ditujukan untuk pelatihan dan pemagangan di perusahaan teknologi global bagi mahasiswa berprestasi mitra kerja sama Komdigi yang sudah mencapai tingkat akhir. Akademi ini merupakan akademi yang baru diluncurkan di tahun 2021.

8 Digital Leadership Academy (DLA)

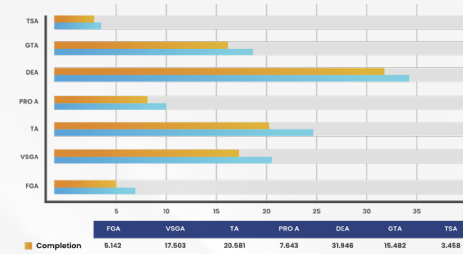
adalah akademi yang bertujuan meningkatkan kapasitas pemimpin baik dari sektor pemerintahan, akademisi, maupun swasta untuk mendukung transformasi Digital melalui perumusan kebijakan kolaboratif dan mendorong sinergitas dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonomi dan industri Digital sehingga meningkatkan daya saing ekonomi Digital Indonesia.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, DTS tahun 2024 juga melibatkan mitra *global technology* internasional kepada peserta yang memenuhi syarat di akademi tertentu. Badan Pengembangan SDM Komdigi juga bekerja sama dengan BUMN dan perusahaan swasta untuk menyalurkan peserta dari kalangan mahasiswa dalam program pemagangan setelah mengikuti pelatihan.

Capaian DTS Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja dan UPT di lingkungan Badan Pengembangan SDM Komdigi secara akumulasi dapat dilihat pada matriks berikut:

CAPAIAN DTS TA 2024 PER AKADEMI

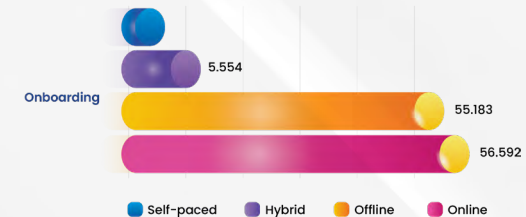


Sumber: Data Tableau per 31 Desember 2024 yang diakses pada 10 Januari 2025
Gambar 3.3 Capaian DTS Tahun 2024

Mulai tahun 2022, menindaklanjuti arahan Inspektorat Jenderal dan berdasarkan kesepakatan pada rapat pimpinan di lingkungan Badan Litbang SDM yang dituangkan pada Nota Dinas Kepala Badan Litbang SDM Nomor 41/BLSDM/PR.04.04/03/2023 tanggal 7 Maret 2022 tentang Definisi Peserta DTS dan DLA TA 2023, definisi kriteria perekaman data berdasarkan *chart* di atas adalah sebagai berikut:

- **Pendaftar:** Jumlah Pendaftar yang membuat akun di laman *Digitalent.Komdigi.go.id* (DTS) dan *digileader.Komdigi.go.id* (DLA).
- **Diterima:** Jumlah Peserta lolos seleksi substansi atau *eligible* sebagai peserta dan tercantum di SK Peserta Akademi dan/atau Berita Acara Sidang Penetapan Peserta.
- **Peserta/Onboarding:** Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan minimal 10% dari total durasi jam pelatihan.
- **Menyelesaikan Pelatihan/Completion:** Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan dengan ketentuan minimal dari total pertemuan sesuai ketentuan masing-masing akademi dan berhak mendapatkan Sertifikat *Completion*.
- **Berhak Sertifikasi Lanjutan:** Dilihat dari peserta *Completion*, berapa jumlah peserta yang skornya berhak mengikuti Sertifikasi.
- **Ikut Sertifikasi Lanjutan:** Jumlah peserta yang mengikuti ujian sertifikasi.
- **Lulus Sertifikasi (Kompeten):** Jumlah peserta ujian sertifikasi yang berhak mendapatkan Sertifikat Kompetensi.

JUMLAH PELATIHAN DTS TAHUN 2024 PER JENIS PELAKSANAAN



Sumber: Data Tableau per 31 Desember 2024 yang diakses pada 10 Januari 2025
Gambar 3.4 Capaian DTS Tahun 2024 Per Jenis Pelaksanaan

Catatan :
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Sumber data capaian indikator program didapatkan dari data pada dashboard Tableau pelatihan DTS yang mencakup informasi tentang jumlah peserta pendaftar, diterima, onboarding, completion, serta jumlah peserta yang berhak dan mengikuti sertifikasi lanjutan. Pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS) terdiri dari 8 Akademi yang diselenggarakan menggunakan 4 jenis pelaksanaan yaitu *Online*, *Offline*, *Hybrid* dan *Self-paced*. Untuk tahun 2024 pelatihan DTS telah melaksanakan 1.069 pelatihan secara *Offline*, 616 pelatihan secara *online*, 100 pelatihan secara *Hybrid* dan 8 *Self-paced*. Apabila diakumulasikan, berikut rekap peserta DTS 8 akademi pada setiap tahapan alur pelaksanaan mulai dari Pendaftar sampai dengan Sertifikat Kompetensi (apabila ada pada akademi tertentu):

Akademi	Target	Pendaftar	Diterima	Peserta Onboarding	Menyelesaikan Pelatihan/ Completion	Berhak Sertifikasi Lanjutan	Ikut Sertifikasi Lanjutan	Lulus Sertifikasi/ Kompeten
FGA	4.100	26.906	7.739	6.752	5.142	2.057	1.587	1.239
VSGA	10.000	34.276	22.120	20.492	17.503	17.498	16.337	15.019
TA	8.600	33.493	28.151	24.712	20.581	0	0	0
Pro A	4.000	27.506	13.530	10.039	7.643	2.488	2.156	1.678
DEA	16.000	53.303	39.387	34.485	31.946	0	0	0
GTA	5.800	21.114	18.902	17.752	15.482	0	0	0
TSA	1.400	5.759	4.340	3.809	3.458	1.848	1.791	1.715
DLA	100	256	247	243	238	0	0	0
Total	50.000	20.613	134.416	118.284	101.993	23.891	21.871	19.651

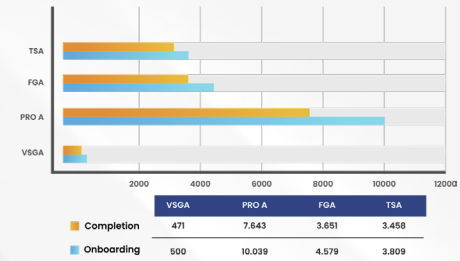
Sumber: Aplikasi Tableau per 30 September 2024 yang diakses pada 14 Oktober 2024

Tabel 3.14 Data Peserta DTS per Akademi

Sebaran Peserta DTS seluruh UPT per Akademi

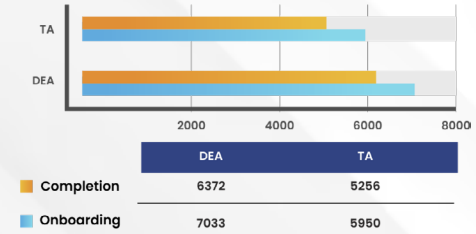
Satker Pusat dan STMM Yogyakarta

CAPAIAN DTS TA 2024 PUSBANG PROSERTI



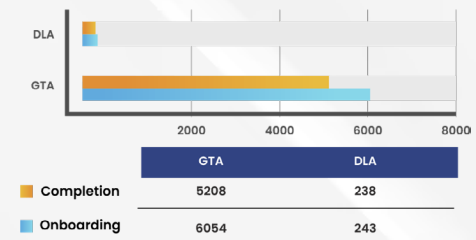
Gambar 3.5 Capaian DTS Tahun 2024 Pusbang Proserti

CAPAIAN DTS TA 2024 PUSBANG SDP3I



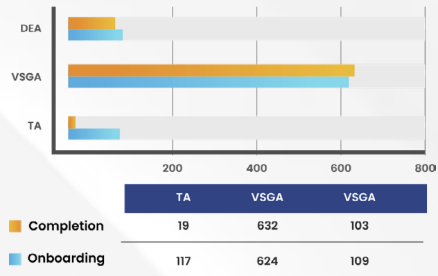
Gambar 3.6 Capaian DTS Tahun 2024 Pusbang SDP3I

CAPAIAN DTS 2024 PUSDIKLAT



Gambar 3.7 Capaian DTS Tahun 2024 Pusdiklat Komdigi

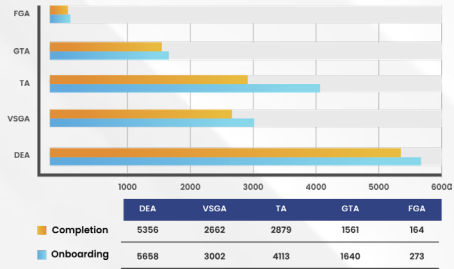
CAPAIAN DTS TAHUN 2024 STMM YOGYAKARTA



Gambar 3.8 Capaian DTS Tahun 2024 STMM Yogyakarta

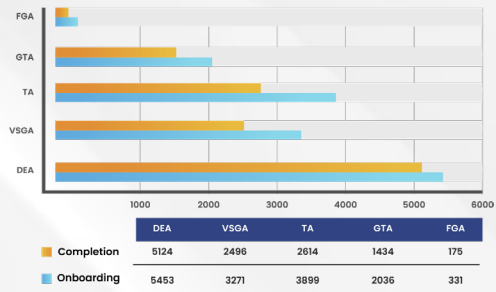
(BBPSDMP Komdigi, BPSDMP Komdigi, dan BPPTIK)

CAPAIAN DTS TAHUN 2024 BBPSDMP MAKASSAR



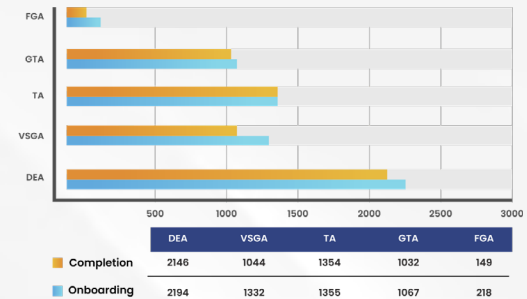
Gambar 3.9 Capaian DTS Tahun 2024 BBPSDMP Makassar

CAPAIAN DTS TAHUN 2024 BBPSDMP MEDAN



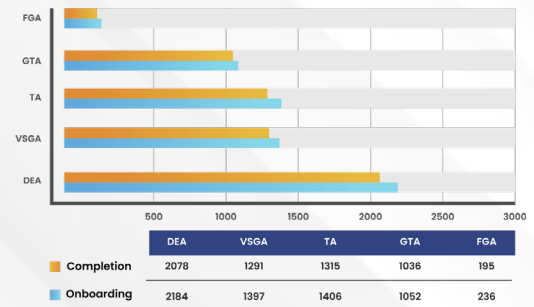
Gambar 3.10 Capaian DTS Tahun 2024 BBPSDMP Medan

CAPAIAN DTS TAHUN 2024 BPSDMP JAKARTA



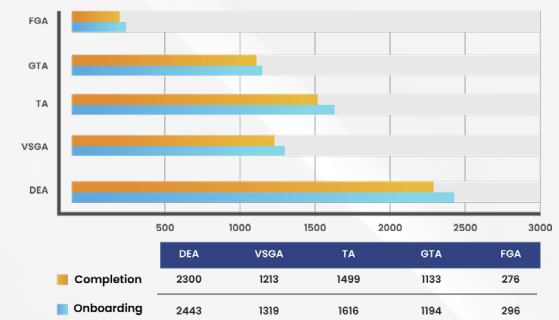
Gambar 3.11 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Jakarta

CAPAIAN DTS TAHUN 2024 BPSDMP YOGYAKARTA

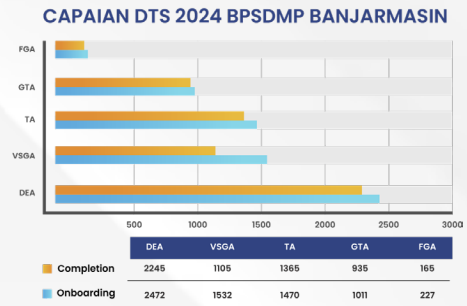


Gambar 3.12 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Yogyakarta

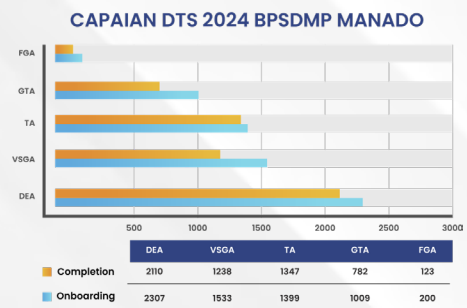
CAPAIAN DTS TAHUN 2024 BPSDMP SURABAYA



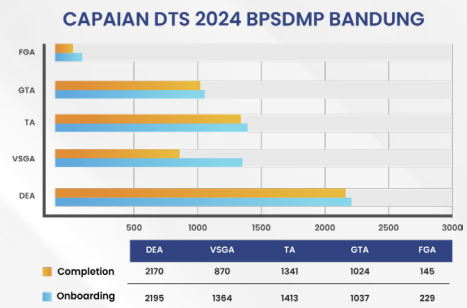
Gambar 3.13 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Surabaya



Gambar 3.14 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Banjarmasin



Gambar 3.15 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Manado



Gambar 3.16 Capaian DTS Tahun 2024 BPSDMP Bandung



Gambar 3.17 Capaian DTS Tahun 2024 BPPTIK Cikarang

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Karakter pelatihan mengikuti uji kompetensi/sertifikasi. akademisi VSGA berbeda dengan akademisi lain. Berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan pelatihan akademi VSGA, peserta yang terhitung sebagai peserta kompeten merupakan peserta yang dinyatakan lulus uji kompetensi/sertifikasi dari peserta yang telah mengikuti uji kompetensi/sertifikasi. Oleh karena itu, terdapat perbedaan perhitungan jumlah peserta uji kompetensi/sertifikasi dan jumlah peserta lulus uji kompetensi/sertifikasi untuk perhitungan capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) (tidak termasuk DLA) adalah sebagai berikut:

Akademi	Peserta Ikut Sertifikasi	Peserta Kompeten/Lulus Sertifikasi
FGA	6.752	5.142
VSGA	16.337	15.019
TA	24.712	20.581
PRO A	10.039	7.643
DEA	34.485	31.946
GTA	17.752	15.482
TSA	3.809	3.458
Total	113.886	99.271

Tabel 3.15 Capaian DTS tidak termasuk DLA

Jumlah peserta DTS sebanyak 113.886 peserta merupakan akumulasi dari 7 akademi DTS (tidak termasuk akademi DLA) dengan memperhitungkan peserta *Onboarding* yang memenuhi kriteria kehadiran minimal 10% dari total jam pelajaran (JP). Sementara itu, peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan/kompeten mencapai 99.271 peserta.

Dari perhitungan realisasi kinerja di atas, dapat diperhitungkan bahwa Realisasi Kinerja IKSP Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{peserta pelatihan digital skill yang mendapatkan sertifikat} = 99.271}{\sum \text{peserta pelatihan digital skill} = 113.886} \times 100\% = 87,17\%$$

Oleh karena itu, apabila realisasi kinerja di atas dibandingkan dengan target IKSP ini, maka sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi 2024: } 87,17}{\text{Target 2024: } 83,75} \times 100\% = 104,08\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Sumber dana IKSP Jumlah Peserta Pelatihan Digital Skill merupakan gabungan dari 8 Akademi DTS yang berasal dari Rupiah Murni (RM) Anggaran Pendapatan. Pagu IKSP ini sebesar Rp 128.837.797.000 dengan realisasi anggaran IKSP ini adalah Rp 119.827.480.923 (93,01%). Dengan kata lain, terdapat pagu yang tidak terserap sebanyak Rp 9.010.316.077 (6,99%). Namun, realisasi anggaran tidak menggambarkan capaian kinerja yang berhasil diupayakan. Pelaksanaan kegiatan dengan kombinasi antara daring, luring dan *hybrid* terbukti efektif menghemat anggaran dengan realisasi kinerja yang melebihi target awal.



Gambar 3.18 Realisasi Anggaran DTS Tahun 2024

Survei Analisis Dampak Digital Talent Scholarship (DTS)

Pada tahun 2023, BPSDM Komdigi melalui Puslitbang APTIKA IKP melaksanakan survei Analisis Dampak DTS untuk mengukur dampak program DTS terhadap para alumni pelatihan. Survei dilakukan kepada 1.935 alumni DTS yang dipilih menjadi responden melalui metode *Simple Random Sampling*.

Hasil survei tersebut menunjukkan 25% alumni berhasil mengalami perubahan status pekerjaan dari yang sebelumnya tidak bekerja, menjadi bekerja, serta 6% alumni yang sudah bekerja beralih untuk mempersiapkan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa program DTS memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peralihan status pekerjaan.



Gambar 3.19 Analisis Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Pekerjaan

Sementara itu dari sisi dampak DTS terhadap perubahan penghasilan, 64,2% alumni berhasil mengalami peningkatan penghasilan. Di mana, jumlah alumni dengan penghasilan >4,5 juta meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan. Oleh karena itu, program DTS telah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan alumni nya dengan rata-rata peningkatan penghasilan sebesar Rp 457.000 – Rp 549.000, atau sebesar 9,7% – 11%.

Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Pekerjaan



Dampak DTS Terhadap Perubahan Penghasilan



64,2% alumni mengalami peningkatan penghasilan dimana jumlah alumni dengan penghasilan >4,5 juta meningkat dibandingkan kondisi sebelum pelatihan

Gambar 3.20 Analisis Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Penghasilan

Peningkatan penghasilan bagi para alumni DTS juga didukung oleh pemberian sertifikat GloTech yang memberikan dampak kenaikan penghasilan sebesar Rp 1.611.000, atau sekitar 32,3%.



Gambar 3.21 Mitra BPSDM Komdigi

Faktor Pendukung

- Berkaca pada pengalaman tahun 2020 s.d. 2022 dalam rangka mengantisipasi pandemi Covid19 lalu, metode pelaksanaan pelatihan dan/atau sertifikasi daring dan hybrid masih dilaksanakan dalam rangka efisiensi waktu dan anggaran.
- Peralihan metode pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi tidak meninggalkan tujuan dan fokus utama penyelenggaraan program/kegiatan yang menjadi prioritas di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM ini. Peralihan ini justru menjadi tantangan yang memicu transformasi Digital dan peningkatan literasi Digital dengan jauh lebih masif dengan memanfaatkan platform rapat daring untuk menyampaikan materi pelatihan begitu juga

dengan proses sertifikasi. Jalinan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan perguruan tinggi dan Pemerintah Daerah mempermudah pelaksana kegiatan menjaring peserta di lokasi penyelenggaraan pelatihan. Apabila target peserta belum tercapai pada tema pelatihan tertentu, maka mitra kerja sama dapat mencari peserta cadangan yang berasal dari jaringan mitra. Selain itu, satker/UPT pelaksana DTS juga melaksanakan sharing cost dengan Pemda. Misalnya, Pemda menyediakan lokasi dan konsumsi pelatihan dan BPSDM menyediakan instruktur pelatihan. Bahkan, mitra Pemda daerah tertentu juga bersedia menyediakan seluruh fasilitas pendukung.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/ Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<p>Completion Rate peserta belum maksimal</p> <p>Aplikasi pendaftaran masih terdapat kendala sistem</p> <p>Peserta tidak menyelesaikan pelatihan karena tidak tersedianya infrastruktur dan kuota internet yang memadai</p> <p>Jumlah pendaftar pelatihan yang belum maksimal</p>	<p>Pemberian <i>helpdesk</i> dalam pelatihan untuk membantu menjawab pertanyaan terkait pelatihan serta pemantauan progres peserta secara berkala</p> <p>Koordinasi terkait kendala secara <i>trial and error</i> dengan penanggung jawab dan pengembang aplikasi</p> <p>Pemberian bantuan biaya komunikasi untuk peserta yang belum bekerja.</p> <p>Melakukan beberapa tindakan publikasi dan penyebaran informasi terkait sosialisasi kepada Media terkait dengan adanya program pelatihan DTS</p>

Rekomendasi

- Pelatihan dan sertifikasi DTS masih tetap akan diselenggarakan secara daring dan luring karena setelah diidentifikasi, masing-masing metode dinilai memiliki kelebihan dan kekurangan. Pelaksanaan masing-masing tema dapat disesuaikan kembali dengan durasi serta pertimbangan rencana lokasi.
- Pertimbangan pelaksanaan tema pelatihan dan lokasi pelatihan berdasarkan hasil skor IMDI dan lokasi prioritas Pelaksanaan Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE) sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 sehingga *treatment* terhadap lokasi tertentu tidak dapat disamakan dengan *treatment* pada lokasi lain.
- Membangun relasi kemitraan yang intens dengan mitra kerja sama baik Pemda maupun *global technology company* untuk menekan pengeluaran anggaran dengan *sharing* biaya maupun *sharing* kontribusi lainnya.
- Memilih lokasi pelatihan yang dapat menekan biaya akomodasi dan sewa seperti misalnya di sekolah dan Gedung/bangunan Pemda.
- Hanya memberikan insentif penggantian pulsa kepada peserta, hal ini juga untuk menghindari peserta mengikuti pelatihan hanya untuk mengejar imbalan dalam bentuk uang.

IKSP 1.3. Persentase (%) Peserta yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 Bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu



Tabel 3.16 Persentase (%) Peserta yang Lulus Program Beasiswa S2 dan S3 Bidang TIK/Digital yang Lulus Tepat Waktu

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM di bidang Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital melalui Badan Pengembangan SDM Komdigi menyelenggarakan program beasiswa S2 dan S3. Pemberian Beasiswa S2/S3 merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan SDM guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi PNS, anggota TNI/Polri, serta masyarakat umum non-PNS dari Kementerian/LPNK/BUMN/Swasta/pelaku startup lokal di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Digital.

Karakteristik IKSP 1.3. ini adalah mengidentifikasi tingkat kelulusan mahasiswa penerima beasiswa sesuai masa studi normal yakni antara 3-4 semester dari intake atau penerimaan mahasiswa baru.

Pemberian beasiswa disalurkan melalui dua skema, yakni Beasiswa Kemitraan dan Beasiswa Aspirasi.

1 Beasiswa Kemitraan

Beasiswa Kemitraan adalah program beasiswa S2 yang tersedia untuk PNS Pusat dan Daerah, serta anggota TNI/Polri dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang profesional dan instansi swasta. Program Beasiswa Kemitraan bekerja sama dengan 10 (sepuluh) Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan 6 (enam) Perguruan Tinggi Luar Negeri.



1. Magister Teknik Elektro Konsentrasi Layanan Teknologi Informasi
2. Magister Teknik Elektro konsentrasi Rekayasa dan Manajemen Keamanan Informasi



Magister Teknik Elektro Konsentrasi Telematika
(Pengelola TIK Pemerintahan)



Magister Ilmu Komunikasi



Magister Ilmu Komunikasi



Magister Ilmu Komunikasi



Magister Ilmu Komunikasi



Magister Ilmu Komunikasi



1. Magister Manajemen Keamanan Jaringan Informasi
2. Magister Teknologi Informasi
3. Magister Ilmu Komunikasi

1. Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan
2. Magister Teknologi Informasi
3. Master of Arts in Digital Transformation and Competitiveness
4. Magister Ilmu Komunikasi

Tabel 3.17 Program Studi Beasiswa Kemitraan Dalam Negeri

No.	Negara	Perguruan Tinggi	Program Studi
1	Belanda	University of Twente	<ol style="list-style-type: none"> 1. MSc in Communication Science 2. MSc in Business Information Technology 3. MSc in Computer Science 4. MSc in Interaction Technology 5. MSc in Philosophy of Science, Technology, and Society
2	Jepang	The University of Electro-Communications (UEC)	Master in ICT-related fields
3	China	Tsinghua University	Master of Public Administration in International Development degree program
4	India	International Institute of Information Technology Bangalore (IIIT-B)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Science (by Research) in Information Technology (in Digital Society domain) 2. Master of Technology in Computer Science and Engineering
5	Perancis	Conservatoire National des Arts et Métiers (CNAM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master Artificial Intelligence for Connected Industries 2. Master in Telecommunication & Networks 3. Master of Science in Computer Network and IoT Systems 4. Master e-Business and Digital Marketing
6	Inggris	University of Strathclyde	<ol style="list-style-type: none"> 1. MLitt/PgDip Digital Journalism 2. MLitt Media & Communication 3. MSc in Artificial Intelligence & Applications 4. MSc in 5G Advanced Communications 5. MSc in Advanced Computer Science with Artificial Intelligence

Tabel 3.18 Program Studi Beasiswa S2 Luar Negeri

2 Beasiswa Aspirasi

Sementara itu, Beasiswa Aspirasi juga merupakan program beasiswa S2 yang tersedia untuk PNS Pusat dan Daerah, serta anggota TNI/Polri dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang profesional dan instansi swasta.

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi
1	Universitas Diponegoro	Informatika
2	Universitas Indonesia	Ilmu Teknik Elektro (kekhususan Manajemen Telekomunikasi)
3	Universitas Pembangunan Panca Budi	Teknologi Informasi
4	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Informatika
5	Universitas Gunadarma	1. Ilmu Komunikasi 2. Manajemen Sistem Informasi
6	Universitas Pasundan	Ilmu Komunikasi
7	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Ilmu Komunikasi
8	Universitas Hasanuddin	Teknik Informatika
9	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Ilmu Komunikasi
10	Universitas Sriwijaya	Ilmu Komputer
11	Institut Pertanian Bogor	Ilmu Komputer
12	Institut Teknologi Bandung	Transformasi Digital (Multidisiplin Smart System (Smart-x))
13	Universitas Padjadjaran	Ilmu Komunikasi
14	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	1. Ilmu Komunikasi 2. Informatika
15	Universitas Brawijaya	1. Ilmu Komputer/Informatika 2. Ilmu Komunikasi 3. Teknik Elektro (Konsentrasi Sistem Komunikasi dan Digital)
16	Universitas Presiden	1. Teknik Informatika 2. Manajemen Teknologi
17	Universitas Telkom Bandung	1. Informatika 2. Cybersecurity dan Digital Forensik 3. Sistem Informasi 4. Teknik Elektro
18	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Ilmu Komunikasi

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi
19	Universitas Mercu Buana	1. Ilmu Komunikasi 2. Teknik Elektro
20	Universitas Kristen Satya Wacana	Sistem Informasi
21	Universitas Komputer Indonesia	Sistem Informasi
22	Universitas Islam Indonesia	Informatika
23	Universitas Dian Nuswantoro	Teknik Informatika
24	Universitas Ahmad Dahlan	Magister Informatika
25	Universitas Bina Nusantara	1. Teknik Informatika 2. Ilmu Komunikasi 3. Manajemen Sistem Informasi
26	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1. Teknik Informatika 2. Sistem Informatika 3. Manajemen Teknologi 4. Inovasi Sistem dan Teknologi
27	Universitas Syiah Kuala	Teknik Elektro
28	Universitas Diponegoro	1. Sistem Informasi 2. Ilmu Komunikasi
29	Universitas Sumatera Utara	1. Teknik Informatika 2. Sains Data dan Kecerdasan Buatan 3. Teknologi Komunikasi Nirkabel dan Mobile
30	Universitas Bengkulu	Ilmu Komunikasi
31	Universitas Jenderal Soedirman	Ilmu Komunikasi
32	Universitas Riau	Ilmu Komunikasi
33	Universitas Lampung	Ilmu Komunikasi

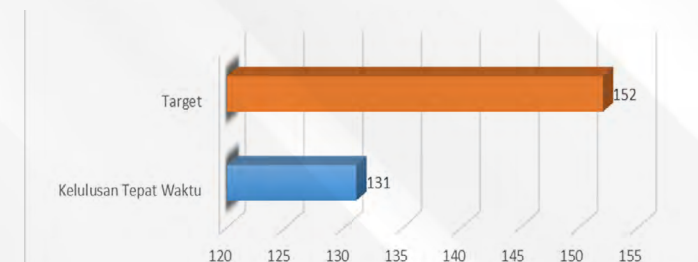
Tabel 3.19 Instansi Beasiswa S2 Dalam Negeri

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi
1	National University of Singapore	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Science (Information Systems) 2. Master of Computing - Computer Science Specialisation) 3. Master of Science in Business Analytics (MSBA) 4. Master of Social Science in Communication (MSocSci)
2	California Institute of Technology (Caltech)	Master of Science (MS) in Computer Science
3	Arizona State University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Computer Science specialization in Big Data Systems 2. Master of Arts in Communication 3. Master of Science in Digital Audience Strategy
4	University of Chicago	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master Program in Computer Science (MPCS) 2. Master's in Applied Data Science 3. Master of Arts in Digital Studies of Language, Culture, and History
5	ETH Zurich - Swiss Federal Institute of Technology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master's Degree Program in Computer Science 2. Master's Degree Program in Data Science
6	University College London (UCL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. MA in Digital Media: Critical Studies 2. MA in Digital Media: Education 3. MSc in Computer Science 4. MSc in Data Science and Machine Learning 5. MSc in Computational Statistics and Machine Learning 6. MSc in Information Security 7. MSc in Knowledge, Information, and Data Science
7	Imperial College London	<ol style="list-style-type: none"> 1. MSc in Advanced Computing 2. MSc in Computing (Artificial Intelligence and Machine Learning) 3. MSc in Science Communication 4. MSc in Science Media Production
8	Harvard University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Science in Computer Science 2. Master's Degree in Data Science 3. Master of Liberal Arts Digital Media Design 4. Journalism Master's Degree Program
9	University of Oxford	<ol style="list-style-type: none"> 1. MSc in Advanced Computer Science 2. MSc in Software Engineering
10	Stanford University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Science in Computer Science 2. Master of Arts in Communication

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi
11	University of Cambridge	MPhil in Advanced Computer Science
12	Massachusetts Institute of Technology (MIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Science in Computational Science and Engineering 2. Master of Science in Electrical Engineering and Computer Science 3. Master of Science in Comparative Media Studies 4. Master of Science in Science Writing 5. Master of Science in Technology and Policy 6. Electrical Engineer or Engineer in Computer Science

Tabel 3.20 Instansi Beasiswa S2 Luar Negeri

Target IKSP ini adalah kelulusan mahasiswa penerima beasiswa tepat waktu sesuai masa studi normal yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing yaitu sebanyak 152 orang dengan memperhitungkan mahasiswa intake tahun-tahun sebelumnya dengan masa studi normal sesuai kurikulum masing-masing prodi.



Gambar 3.22 Capaian Kelulusan Tepat Waktu Tahun 2024

Dukungan pengelola beasiswa baik internal maupun eksternal (mitra perguruan tinggi) serta koordinasi rutin dan berkala dalam memantau progress studi penerima beasiswa.

Jenis Penerimaan Beasiswa	Target Lulus 2024	Jumlah Lulus Tepat Waktu 2024
Beasiswa Internal Komdigi	4	2
Beasiswa Eksternal	148	129
Total	152	131

Tabel 3.23 Target dan Realisasi Kelulusan Penerima Beasiswa S2 dan S3 Tepat Waktu Tahun 2024

Berdasarkan hasil koordinasi internal BPSDM Komdigi melalui Nota Dinas nomor 041/BLSDM.1/PR.04.01/01/2025 tentang Monitoring dan Evaluasi Berkala Bulan Desember (B12) dan Pencapaian Data Capaian Final tahun 2024. Didapatkan angka capaian adalah 131 peserta dari 152 peserta telah lulus secara tepat waktu tahun 2024.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

$$\frac{\sum \text{Kelulusan Penerimaan Beasiswa Tepat Waktu Tahun 2024} = 131 \text{ Peserta}}{\sum \text{Target Kelulusan Penerimaan Beasiswa Tepat Waktu Tahun 2024} = 152 \text{ Peserta}} \times 100\% = 86,18\%$$

Dengan target awal kelulusan tepat waktu sebesar 90%, maka persentase capaian IKSP ini apabila dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \% \text{Kelulusan Penerimaan Beasiswa Tepat Waktu Tahun 2024} = 86,18}{\sum \% \text{Target Kelulusan Penerimaan Beasiswa Tepat Waktu Tahun 2024} = 90} \times 100\% = 95,75\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP ini memiliki pagu sebesar Rp 64.838.708.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 61.820.720.104 atau sekitar 95,35%. Dari realisasi tersebut, masih terdapat sekitar Rp 3.017.987.896 atau 4,65% sisa anggaran yang tidak diserap. Namun apabila dibandingkan dengan karakteristik indikator kinerja yang berupa *outcome*, maka performa realisasi anggaran tersebut tidak menggambarkan secara langsung korelasi antara realisasi anggaran dan pencapaian kinerja.



Gambar 3.24 Realisasi Anggaran Beasiswa Tahun 2024

Faktor Pendukung

Dukungan pengelola beasiswa baik internal maupun eksternal (mitra perguruan tinggi) serta koordinasi rutin dan berkala dalam memantau progress studi penerima beasiswa.

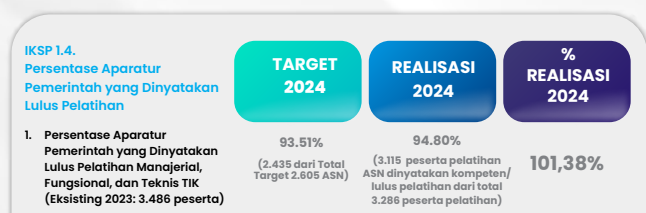
Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> Peserta tidak menyelesaikan perkuliahan tepat waktu karena tidak dapat menyelesaikan skripsi atau karya tulis ilmiah tepat waktu Peserta tidak dapat lulus tepat waktu karena terdapat masalah non teknis/ pribadi penerima beasiswa (misal: sakit/hamil/sambil bekerja) Perubahan aturan/syarat kelulusan dari instansi/perguruan tinggi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian komponen pembiayaan untuk penerima beasiswa Dalam Negeri yaitu biaya publikasi ilmiah yang diberikan dengan <i>reimburse</i> dengan syarat, ketentuan, dan batasan nominal serta biaya tesis untuk penerima beasiswa Luar Negeri Mewajibkan para mahasiswa untuk memberikan laporan per 3 bulan untuk dapat memonitoring <i>progress</i> studi secara berkala Untuk bantuan biaya hidup di bulan terakhir bagi penerima beasiswa Luar Negeri akan diberikan setelah kepulangan ke Indonesia dengan melampirkan bukti tanggal penyelesaian studi atau sebelum kepulangan ke Indonesia dengan menandatangani SPTJM sebagai upaya agar penerima beasiswa tetap memberikan laporan kelulusannya Melakukan koordinasi intensif dengan mitra perguruan tinggi dan penerima beasiswa Monitoring berkala dan laporan perkembangan studi dengan Perguruan Tinggi Mengupayakan melakukan monitoring dan konsultasi kepada penerima beasiswa secara berkala setiap 3 bulan sekali Memiliki wadah komunikasi dengan Perguruan Tinggi maupun dengan mahasiswa, dan Monitoring secara berkala melalui <i>sharing session</i>

Rekomendasi

1. Himbauan untuk mitra pengelola Program Beasiswa atau pihak Perguruan Tinggi untuk kiranya dapat membuat langkah pencegahan diantaranya berupa pemberian izin atau rekomendasi perubahan metode penelitian atau media pengumpulan data.
2. Meningkatkan sosialisasi Program Beasiswa S2/S3 secara masif untuk meningkatkan jumlah pendaftar.

IKSP 1.4. Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK



Tabel 3.22 Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai unsur utama Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Negara mempunyai peranan yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sosok PNS yang mampu memainkan peran tersebut adalah PNS yang mempunyai kompetensi yang diindikasikan dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan

kesetiaan dan ketaatan kepada Negara, bermoral, dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik, serta mampu menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada Pasal 70 ayat 1 dan 2 bahwa setiap ASN memiliki hak dan kewajiban untuk mengembangkan

Kompetensi. Pengembangan Kompetensi tersebut melalui Pendidikan dan Pelatihan, Seminar, Kursus dan Penataran.²² Pengembangan kompetensi bagi PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun (Pasal 203 ayat (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil).²³

Pelatihan ASN dilaksanakan oleh Pusdiklat dan BPPTIK Cikarang secara daring, luring dan *hybrid*. Pusdiklat melayani diklat teknis, diklat fungsional, dan diklat manajerial (termasuk diklat untuk peserta internal Kementerian Komdigi), sedangkan BPPTIK Cikarang hanya melayani diklat teknis. Berikut akumulasi capaian Pelatihan ASN tahun 2024:



Gambar 3.25 Capaian Diklat Aparatur Tahun 2024

Nama Satker / Pelatihan	Peserta Pelatihan	Kompeten/Lulus	% Kompeten
PUSDIKLAT			
Diklat Manajerial	743	737	99%
Diklat Fungsional	819	783	96%
Diklat Teknis	1.377	1.305	95%
Jumlah	2.939	2.825	96,12%
BPPTIK CIKARANG			
Diklat Teknis	347	290	83,5%
TOTAL	3.286	3.115	94,80%

Tabel 3.23 Capaian Diklat Aparatur per Satuan Kerja Tahun 2024

²² Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494

²³ Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494

Berdasarkan hasil koordinasi internal BPSDM Komdigi melalui Nota Dinas nomor 041/BLSDM.1/PR.04.01/01/2025 tentang Monitoring dan Evaluasi Berkala Bulan Desember (B12) dan Pencapaian Data Capaian Final tahun 2024. Didapatkan capaian kinerja adalah 3.115 peserta pelatihan ASN dinyatakan kompeten/lulus pelatihan dari total 3.286 peserta pelatihan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Perhitungan persentase realisasi kinerja IKSP 1.4 ini adalah:

$$\frac{\sum \text{ASN yang mendapatkan sertifikat pelatihan manajerial, fungsional dan teknis TIK Tahun 2024} = 3.115}{\sum \text{ASN yang mengikuti pelatihan manajerial, fungsional dan teknis TIK Tahun 2024} = 3.286} \times 100\% = 94,80\%$$

Apabila realisasi kinerja tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024, maka perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja untuk IKSP ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK} = 94,80}{\text{Target \%Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK} = 93,51} \times 100\% = 101,38\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 1.4 memiliki pagu sebesar Rp 16.476.484.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.919.997.092 atau sekitar 66,28% pada TA 2024. Masih terdapat sisa anggaran yang tidak dapat terserap sebesar Rp 5.556.486.908 (33,72%) dikarenakan terdapat blokir anggaran di Pusdiklat dan BPPTIK Cikarang selaku Satker/UPT pelaksana pelatihan.



Gambar 3.25 Realisasi Anggaran Aparatur Tahun 2024

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja untuk indikator ini, diantaranya:

1. Ketersediaan SDM penyelenggara dan pengajar
2. Ketersediaan anggaran yang mencukupi
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
4. Telah tersedianya petunjuk teknis pelatihan
5. Kerja sama dengan mitra K/L/D dan Satker/UPT
6. Dukungan dari Biro Kepegawaian dalam menyediakan data peserta dan proses seleksi, sehingga proses rekrutmen berjalan dengan baik dan terstruktur.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/ Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah usulan peserta dari Biro Kepegawaian tidak sesuai dengan target • Tidak semua peserta yang diusulkan oleh Biro Kepegawaian melakukan konfirmasi untuk mengikuti pelatihan • Beberapa peserta tidak menunjukkan komitmen yang konsisten, seperti mendaftar namun tidak mengikuti pelatihan, serta tidak melengkapi evaluasi kegiatan • Terdapat peserta yang hanya mengikuti sesi langsung (<i>live session</i>) tanpa mengerjakan tugas dan <i>post-test</i> sehingga menurunkan angka kelulusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari peserta lain dengan mengirimkan surat penawaran • Melakukan konfirmasi ulang dan menyampaikan surat konfirmasi keikutsertaan agar melakukan pendaftaran di website • Mengembangkan mekanisme yang lebih ketat dalam memastikan komitmen peserta dari awal hingga akhir pelatihan, termasuk pengenalan sanksi dengan tidak meluluskan peserta bagi yang tidak mengikuti kegiatan sesuai dengan ketentuan

Rekomendasi

- Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan secara *online/blended learning* atau luring di Pusdiklat agar dapat mencapai target dengan anggaran pelatihan yang tersedia.
- Melakukan promosi dan sosialisasi yang intensif terkait tema-tema penting seperti Keamanan Siber (Cyber Security) dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) untuk meningkatkan minat dan partisipasi peserta.
- Menjalinkan kerjasama dan penguatan hubungan ke instansi/lembaga/kementerian dalam rangka peningkatan dan pemerataan SDM ASN di bidang TIK agar dapat meningkatkan index kompetensi Digital bagi ASN.

IKSP 1.5. Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda



Tabel 3.24 Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta (STMM “MMTC” Yogyakarta) didirikan pada tahun 1985 dengan nama Diklat Ahli Multi Media di bawah Departemen Penerangan dan secara resmi diresmikan pada tanggal 31 Juli 1985 oleh Presiden RI saat itu, Soeharto. Terletak di Sleman, Yogyakarta, STMM “MMTC” Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berada dalam lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital RI.

Seiring berjalannya waktu, STMM “MMTC” Yogyakarta mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan. Akhirnya, pada tanggal 21 April 2014, diterbitkanlah Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media. Hal ini mengakui posisi STMM “MMTC” Yogyakarta sebagai institusi resmi yang memberikan pendidikan di bidang multimedia.

Mengingat STMM “MMTC” Yogyakarta berada di bawah koordinasi Kementerian Komunikasi dan Digital RI, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STMM “MMTC” Yogyakarta, serta Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta STMM “MMTC” Yogyakarta sebagai dasar operasional penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi ini.

Sesuai dengan visinya untuk menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Multi Media terbaik di Indonesia yang juga memiliki standar internasional, Sekolah Tinggi Multimedia (STMM) menegaskan komitmennya dalam mencetak sumber daya manusia yang handal dan siap bersaing di bidang Komunikasi dan Digital, khususnya dalam Penyiaran dan Multimedia. STMM juga berkomitmen untuk mengembangkan pelaksanaan prinsip dasar pendidikan tinggi, yang disebut tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran bagi mahasiswa, penelitian untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang multimedia, serta pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian untuk memberikan manfaat bagi kebutuhan masyarakat secara luas.

Dalam rangka memantau penyerapan mahasiswa lulusan STMM Yogyakarta dalam dunia industri, BPSDM Komdigi melalui STMM Yogyakarta secara rutin menyelenggarakan kegiatan survei untuk mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang telah lulus dan berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan setelah wisuda.

Berdasarkan Laporan Hasil Tracer Study Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta Semester II Tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh

penanggung jawab pembantu Ketua III Bidang kemahasiswaan didapatkan capaian kinerja tahun 2024 senilai 216 wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total 423 wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024 .

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data tracer study STMM, jumlah wisudawan STMM periode Desember 2023 dan Juli 2024 adalah sebanyak 423 orang mahasiswa. Melalui Google Form yang disebarakan kepada alumni tersebut, diketahui bahwa dari 423 orang mahasiswa yang lulus pada Desember 2023 dan Juli 2024 sebanyak 215 orang mahasiswa diantaranya berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.

Perhitungan persentase realisasi kinerja IKSP 1.5 ini adalah:

$$\frac{\sum \text{Lulusan STMM (periode wisuda Desember 2023 dan Juli 2024) dengan masa tunggu <6 bulan} = 216}{\sum \text{Total Jumlah Wisudawan STMM (periode Desember 2023 dan Juli 2024)} = 423} \times 100\% = 51,06\%$$

Oleh karena itu, apabila realisasi kinerja tersebut dibandingkan dengan target 2024, maka sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja Dalam Waktu 6 Bulan Setelah Wisuda} = 51,06}{\text{Target \%Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang Bekerja Dalam Waktu 6 Bulan Setelah Wisuda} = 42,11} \times 100\% = 121,25\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 1.5 memiliki pagu sebesar Rp 75.308.290.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 74.862.356.584 atau sekitar 99,41% pada TA 2024. Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 445.933.416 (0,59%) yang masih tidak terealisasi pada TA 2024.



Gambar 3.26 Realisasi Anggaran Wisudawan yang Bekerja dalam Waktu 6 Bulan Tahun 2024

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Ikatan alumni yang terjalin dengan baik
2. Menjalin kerjasama yang baik dengan dunia usaha dan dunia industri kerja
3. Mahasiswa STMM Yogyakarta mendapatkan kesempatan magang

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> • Branding STMM Yogyakarta masih terbatas di kalangan tertentu. • Kurangnya jumlah Dosen tetap di setiap Program Studi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi untuk meningkatkan branding kampus. • Mengajukan formasi Dosen pada seleksi ASN (CPNS dan PPPK).

Rekomendasi

- STMM Yogyakarta secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kurikulum yang mendukung dunia usaha dan dunia industri kerja.
- Promosi yang dilakukan dengan lebih aktif lagi sehingga tidak hanya meningkatkan branding tetapi juga exposure.

IKSP 1.6. Persentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi



Tabel 3.25 Persentase (%) IMDI yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi Digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait

dengan pekerjaannya. Sejak tahun 2022, Badan Pengembangan SDM Komdigi melalui Pusat Penelitian Aplikasi dan Informatika dan Informasi Komunikasi Publik (Puslitbang APTIKA IKP) secara rutin melaksanakan IMDI sebagai basis pengukuran tingkat kompetensi Digital masyarakat Indonesia hingga tingkat Kabupaten dan Kota yang diukur melalui 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Infrastruktur dan Ekosistem, Pilar Keterampilan Digital, Pilar Pemberdayaan, dan Pilar Pekerjaan.

Indikator ini menghitung pemanfaatan dari pengukuran IMDI yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintah Provinsi. Pemanfaatan diukur dari penggunaan IMDI sebagai salah satu referensi atau sumber data dalam penyusunan rencana kebijakan dan program pengembangan SDM Digital di daerah. Skema perhitungan diambil dari jumlah provinsi yang menjadikan IMDI sebagai referensi/sumber data dalam penyusunan rencana kebijakan dibandingkan dengan total provinsi di Indonesia.

Pada tahun 2024, sudah dilaksanakan advokasi kepada 6 Provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Dengan kata lain, sudah terdapat 15% Provinsi dari total 28 Provinsi di Indonesia yang telah menjadikan IMDI sebagai referensi pengembangan SDM Digital di Indonesia.

Sumber data capaian indikator ini berdasarkan pada Surat Ketersediaan Pemanfaatan Data Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang berasal dari Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Provinsi dari daerah yang telah memanfaatkan IMDI.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Perhitungan persentase realisasi kinerja IKSP 1.6 ini adalah dengan melihat Jumlah Provinsi yang memanfaatkan:

$$\frac{\sum \text{Provinsi yang memanfaatkan} = 6 \text{ Provinsi}}{\sum \text{Total Provinsi di Indonesia} = 38 \text{ Provinsi}} \times 100\% = 15,79\%$$

Apabila realisasi kinerja tersebut dibandingkan dengan target 2024, maka persentase capaian dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{IMDI yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi} = 15}{\text{Target \%IMDI yang Dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi} = 15} \times 100\% = 100\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 1.6 memiliki pagu sebesar Rp 6.283.917.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 5.571.925.958 atau sekitar 88,67% pada TA 2024. Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 711.991.042 (11,33%) yang tidak terealisasi pada TA 2024.



Gambar 3.27 Realisasi Anggaran IMDI yang dijadikan Referensi Penetapan Program Pengembangan SDM di Provinsi Tahun 2024

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Kebijakan dan dukungan dari pimpinan
2. Ketersediaan anggaran
3. Ketersediaan data dukung
4. Hasil pengukuran IMDI tahun 2024

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan Pemda tentang IMDI Keterbatasan SDM yang memahami substansi IMDI Keterbatasan penyajian data IMDI di Dashboard 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi melalui Satker/UPT sesuai dengan wilayah kerja masing-masing Melaksanakan ToT Indeks Masyarakat Digital Indonesia Pengembangan Dashboard IMDI

Rekomendasi

- Penyesuaian jangka waktu pelaksanaan kegiatan
- Koordinasi dengan seluruh Satker/UPT
- Penyusunan strategi dalam melakukan audiensi dan advokasi

SP.2 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan Dan Pengelolaan PNBP

Sasaran tersebut dapat dicapai dengan indikator sebagai berikut :

IKSP 2.1 Persentase (%) Realisasi Target PNBP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024



Tabel 3.26 Persentase (%) Realisasi Target PNBP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024

Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-

undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.²⁴ Terdapat 3 satuan kerja/UPT yang memiliki mekanisme penerimaan PNBP di lingkungan Badan Pengembangan SDM Komdigi, yaitu STMM Yogyakarta, Pusdiklat dan BPPTIK Cikarang.

Berdasarkan amanat Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Digital,²⁵ jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Komdigi khususnya di lingkungan Badan Pengembangan SDM Komdigi, meliputi penerimaan yang berasal dari penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan (di Pusdiklat dan BPPTIK), penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Multi Media (di STMM) dan penggunaan sarana dan prasarana (Pusdiklat dan BPPTIK).

Pada tahun anggaran 2024, penerimaan PNBP dari ketiga satker/UPT tersebut berasal dari:

STMM	<ol style="list-style-type: none"> Biaya Pendidikan: Her registrasi (registrasi ulang), Sumbangan Pengembangan Akademik (SPA) mahasiswa baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) tetap, dan SPP variable Biaya pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Biaya Wisuda
Pusdiklat	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan
BPPTIK	<ol style="list-style-type: none"> Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan

Tabel 3.27 Sumber Pendapatan PNBP BPSDM Komdigi

²⁴ Undang-undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245.

²⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Digital. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5749

Dari sumber pemasukan PNBPN di atas, berikut realisasi PNBPN dari ketiga satker/UPT tersebut:



Tabel 3.28 Penerimaan PNBPN di Lingkungan Satuan Kerja BPSDM Komdigi tahun 2024

Sumber data indikator ini Berdasarkan hasil koordinasi internal BPSDM Komdigi melalui Nota Dinas nomor 041/BLSDM.1/PR.04.01/01/2025 tentang Monitoring dan Evaluasi Berkala Bulan Desember (B12) dan Pencapaian Data Capaian Final tahun 2024 dengan nilai realisasi kinerja adalah Rp 20.377.788.700.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

$$\frac{\sum \% \text{ Realisasi Penerimaan PNBPN Tahun 2024} = 101,53\%}{\sum \text{Target Penerimaan PNBPN Tahun 2023 Tahun 2023} = 100\%} \times 100\% = 101,53\%$$

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Minat masyarakat yang cukup tinggi untuk kuliah di STMM Yogyakarta, khususnya di bidang multimedia.
2. Mahasiswa di STMM Yogyakarta menaati peraturan terkait pembayaran.
3. Adanya kerja sama dengan beberapa instansi, baik instansi pendidikan

ataupun instansi pemerintahan pendidikan/sekolah.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
Penyelenggaraan Pelatihan Jabatan Fungsional JPPH pola PNBPN menunggu penetapan Peraturan Menteri Komdigi terkait petunjuk teknis pembentukan/penguatan dan Teknis Fungsional yang merupakan turunan dari Permenpan RB No. 17 Tahun 2023. Saat ini Permenpan tersebut masih pada tahap penyusunan oleh Biro Kepegawaian.	Menyusun strategi marketing dalam penawaran penggunaan sarana dan prasarana dengan pola PNBPN sesuai tuis untuk pihak eksternal (Badan/Lembaga/Instansi)
Proses evaluasi PTKL dari Kemendikbud terkait status perubahan sekolah tinggi menjadi Politeknik yang berlangsung lama sehingga menghambat proses PMB	Melakukan penawaran pelatihan teknis fungsional bidang komunikasi dengan pola PNBPN pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.
Kurangnya promosi dan sosialisasi baik untuk sewa sarana dan prasarana ataupun diklat.	Berkoordinasi secara berkala dengan Kemendikbud, BPSDM Komdigi, dan pihak-pihak terkait lainnya

Rekomendasi

Membuka tema pelatihan berbasis PNBPN untuk instansi atau secara umum dengan tema pelatihan yang sesuai kebutuhan dan/atau menarik untuk meningkatkan jumlah peserta pelatihan.

SP.3 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien

Sasaran tersebut dapat dicapai dengan indikator sebagai berikut :

IKSP 3.1. Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM



Tabel 3.29 Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM

Terdapat perbedaan signifikan pada penilaian RB tahun ini. Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Erwan Agus Purwanto menyatakan bahwa sebagaimana arah kebijakan RB Nasional 2020–2024 adalah untuk mempercepat terciptanya birokrasi

Digital dan mempercepat dampak pelaksanaan RB, maka terdapat dua strategi utama untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut. Pertama, untuk mempercepat terciptanya birokrasi Digital maka ditetapkan kebijakan percepatan dalam RB General; kedua, untuk mempercepat dampak pelaksanaan RB maka ditetapkan isu prioritas nasional dalam RB Tematik.

Secara umum pelaksanaan RB General dibagi ke dalam dua tingkatan, yaitu Nasional dan Instansional. Pada tingkat Nasional, pelaksanaan RB terdiri atas level makro dan meso. Sementara tingkatan Instansional disebut juga dengan tingkat pelaksanaan mikro. Strategi level makro diarahkan kepada dua hal, yaitu mendorong percepatan digitalisasi birokrasi serta melaksanakan RB tematik untuk mendorong percepatan penyelesaian isu nasional, khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi dan administrasi pemerintah. Strategi pada level meso dilaksanakan untuk memastikan berbagai arahan kebijakan RB level makro yang ditetapkan oleh Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional (KPRBN) dan Tim Reformasi Birokrasi Nasional (TRBN) diterjemahkan ke dalam kegiatan-kegiatan utama yang efektif mencapai tujuan dan sasaran strategis RB.

Kementerian PANRB juga telah menyusun sembilan kebijakan birokrasi Digital sebagai strategi utama. Kebijakan tersebut, yaitu Percepatan Transformasi Organisasi Berbasis Kinerja dan Agile; Percepatan Transformasi Jabatan Fungsional; Percepatan Transformasi Squad Model; Percepatan Implementasi SPBE melalui Pembangunan SuperApps Layanan Digital Pemerintah Terintegrasi; Percepatan Implementasi Manajemen Talenta dan Mobilitas SDM ASN; Penguatan Kerja Kolaboratif (*collaborative working*) berbasis kinerja melalui SAKP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah); Pembangunan MPP dan MPP Digital Services; Penguatan Pengawasan dengan *four line of defense*; serta Penguatan Kebijakan Publik berbasis bukti dengan *Big Data* dan *Artificial Intelligence*.

Pada penajaman roadmap juga diatur penyederhanaan indikator-indikator reformasi birokrasi. Penyederhanaan, integrasi, dan harmonisasi berbagai indikator RB dilakukan untuk menciptakan alat ukur yang konsisten, sederhana, namun fokus mengukur dampak. Lewat penyederhanaan indikator, instansi pemerintah tidak lagi disibukkan untuk mengisi dan menyiapkan data dukung untuk ribuan pertanyaan terkait RB. Harapannya



Gambar 3.28 Arah Kebijakan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB)

instansi pemerintah bisa mengerahkan energinya untuk melaksanakan reform yang lebih substantif dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Konsep RB Tematik juga merupakan upaya dan sarana untuk mengurai dan menjawab atau mengatasi akar permasalahan tata kelola pemerintahan (debottlenecking) yang memang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dengan teratasinya akar masalah dalam tata kelola tersebut maka diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran kebijakan pembangunan serta terwujudnya kondisi yang diharapkan masyarakat.

RB dilakukan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif dan berdaya saing dan mampu mendorong capaian pembangunan nasional, daya saing global dan peningkatan pelayanan publik, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat secara cepat, tepat, profesional, serta bersih dari praktik KKN. Dengan strategi RB yang baru diharapkan juga dapat mendorong percepatan capaian sasaran strategis RB dan memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

RB Tematik merupakan strategi baru dalam Road Map RB 2020–2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga tahun 2024. Dengan waktu yang terbatas, ditetapkan empat tema pelaksanaan RB Tematik, yaitu: pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi pemerintahan, serta percepatan prioritas aktual presiden. Adapun prioritas dan aktual presiden yang harus segera direspon yaitu peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pengendalian inflasi.²⁶

Sumber data indikator ini berdasarkan pada Nota Dinas dari Inspektorat III Nomor 10/IJ.4/PW.04.05/01/2025 pada tanggal 14 Januari 2025 perihal Hasil Evaluasi *On Going* Reformasi Birokrasi Tahun 2024 Triwulan ke-IV, persentase rata-rata ketercapaian rencana aksi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 ini adalah sebesar 100.00%

26. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berkenalan-dengan-konsep-reformasi-birokrasi-general-dan-reformasi-birokrasi-tematik>.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Prosentase capaian IKSP ini adalah 109,89% dengan membandingkan dari target awal IKSP ini yakni 91. Maka, capaian IKSP melebihi target yang semula ditetapkan dengan persentase capaian sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Nilai RB Badan Litbang SDM Tahun 2024} = 100}{\sum \text{Target Nilai RB Badan Litbang SDM Tahun 2023} = 91} \times 100\% = 109,89\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP ini memiliki pagu sebesar Rp 16.061.328.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp15.024.710.527 atau sekitar 93,55%. Dari realisasi tersebut, masih terdapat sekitar Rp 1.036.617.473 atau 6,45% sisa anggaran yang tidak diserap. Namun apabila dibandingkan dengan karakteristik indikator kinerja yang berupa outcome, maka performa realisasi anggaran tersebut tidak menggambarkan secara langsung korelasi antara realisasi anggaran dan pencapaian kinerja.



Gambar 3.29 Realisasi Anggaran Reformasi Birokrasi Tahun 2024

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Saat ini BPSDM Komdigi melaksanakan RB Tematik Pengentasan Kemiskinan dan Pengendalian Laju Inflasi yang mana sejalan dengan core

bisnis BPSDM Komdigi. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan dalam pencapaian target program Digital *Talent Scholarship* (DTS) juga akan mendorong kelancaran pelaksanaan dan capaian nilai RB.

- Rencana aksi RB sudah di evaluasi dan disesuaikan dengan target DIPA sehingga mempermudah dalam mencapai target nilai RB.

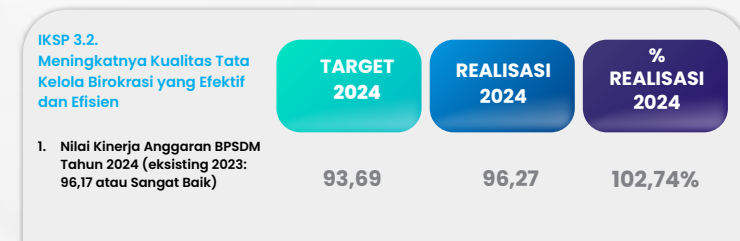
Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> Terdapat perbedaan persepsi antara Sekretariat RB dengan Evaluator RB terkait langkah penyusunan renaksi. Laporan realisasi setiap Pokja DTS yang disusun hampir mendekati <i>deadline</i> realisasi RB Triwulan sehingga berpotensi mengurangi nilai RB karena bukti dukung yang di upload ke Portal RB Nasional. Dampak/outcome dari RB Tematik belum disusun secara berkala sehingga menyulitkan karena Tim Evaluasi melakukan permintaan secara mendadak. Tidak semua PIC dan perwakilan akademi / PIC PK hadir dalam rapat koordinasi sehingga realisasi capaian, hambatan yang dihadapi, dan bukti dukung dapat dinarasikan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat koordinasi setiap Triwulan terutama dalam pengisian realisasi RB. Menetapkan <i>deadline</i> pengumpulan bukti data dukung RB Tematik dan pengisian pada Portal RB Nasional. Mengingatkan PIC dan perwakilannya terkait pentingnya koordinasi pencapaian realisasi RB agar dapat dihadiri oleh pegawai yang tepat.

Rekomendasi

- Penyusunan capaian dampak/outcome RB Tematik secara berkala agar terlihat jelas dampak yang diberikan dan dirasakan oleh masyarakat
- Sosialisasi dan koordinasi bahwa keberhasilan pencapaian RB bukan hanya tanggung jawab sebagian tapi merupakan tanggung jawab bersama.

IKSP 3.2. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024



Tabel 3.31 Persentase (%) Realisasi Target PNBPN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian atas kinerja anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024 yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan nilai evaluasi kinerja anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Pada tahun 2023, Badan Pengembangan SDM Komdigi berhasil memperoleh penilaian Nilai Kinerja Anggaran terbaik lingkup Kementerian Komdigi dengan nilai 96,17 atau “Sangat Baik”. Untuk tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran BPSDM dengan nilai 96,27 dengan target 93,69. Data ini didapatkan dari Aplikasi SMART dan SAKTI

No	Kode Unit	Unit Eselon I	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	059.06	Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	98,26	94,28	96,27

Gambar 3.30 Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART

Efisiensi

Pada tahun 2024 BPSDM telah melakukan efisiensi terhadap anggaran yang dapat dilihat dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian kinerja yang meliputi capaian output dan capaian indikator kinerja. Dimana realisasi anggaran mencapai sejumlah Rp 454.665.962.754,- (91,98%) dengan capaian kinerja sebesar 94,28 %.

Dalam rangka memberikan informasi kinerja yang akuntabel dan transparan, penilaian kinerja anggaran BPSDM dilakukan dengan

mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Penilaian kinerja tersebut menggunakan dua indikator utama, yaitu Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50% dan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan bobot 50%.

Indikator kinerja perencanaan anggaran dapat diukur melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari beberapa aspek, yaitu: Kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, Kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, Kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penilaian IKPA terdiri dari 8 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No	Periode	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Penyelenggaraan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dipensiasi SPM (Pengu-rang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	05906	Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Nilai	97,73	79,07	93,42	98,82	98,59	97,17	100,00	94,78	100%	0,50	94,28
				Bobot	10	15	20	10	10	25					
				Nilai Akhir	9,77	11,66	18,68	9,88	9,86	9,72	25,00				
				Nilai Aspek	88,40		97,00				100,00				

Gambar 3.31 Penilaian IKPA BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran diperoleh berdasarkan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART dengan bobot sebesar 50% dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi OM SPAN dengan bobot sebesar 50%.

Adapun Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSDM Komdigi pada aplikasi OMSPAN sebesar 94,28 (bobot 50%: 47,14) dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSDM Komdigi pada aplikasi SMART sebesar 98,26 (bobot 50%: 49,13).

Perhitungan realisasi kinerja untuk indikator ini adalah:

$$\text{Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (bobot 50\%)} + \text{Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 50\%)} = 96,27$$

$$47,14 + 49,13 = 96,27$$

Oleh karena itu, perbandingan antara realisasi kinerja dengan target 2024 pada IKSP ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024} = 96,26}{\text{Target Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024} = 93,69} \times 100\% = 102,74\%$$

Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 3.2 memiliki pagu sebesar Rp 3.152.316.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.854.054.674 atau sekitar 90,54% pada TA 2024. Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 298.261.326 (9,46%) yang tidak terealisasi pada TA 2024.



Gambar 3.32 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja BPSDM Tahun 2024 pada Aplikasi SMART

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian kinerja indikator ini, antara lain:

1. Hampir seluruh Capaian *Output* pada seluruh Satker/UPT berhasil tercapai secara maksimal.
2. Satker/UPT melakukan revisi anggaran tepat waktu dan tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker/UPT.
3. Rata-rata nilai realisasi anggaran per triwulan di seluruh Satker/UPT masih *on track* atau sesuai dengan target triwulan dari Kementerian Keuangan.
4. Pengelolaan belanja kontraktual, penyelesaian tagihan belanja

kontraktual, pengelola UP dan TUP sudah baik.

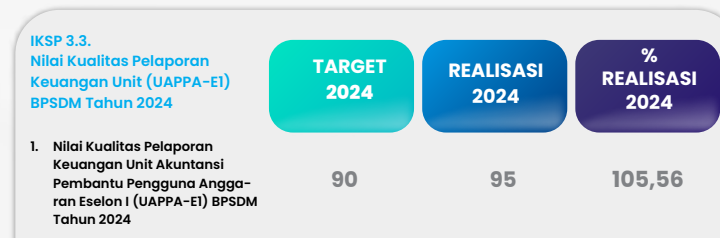
Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> Satker/UPT belum maksimal dalam mengaplikasikan Standar Biaya Khusus (SBK) pada perencanaan anggaran. Kesalahan pencatatan RPD halaman III DIPA pada awal tahun 2024. Hal tersebut menyebabkan nilai RPD lebih besar daripada realisasi anggaran beberapa Satker/UPT. Penyerapan anggaran sering kali tidak merata dan belum sesuai dengan target yang disepakati oleh Kepala BPSDM Komdigi dengan Kepala Satker/UPT. Salah satu faktor penyebabnya karena terdapat blokir pagu di beberapa Satker/UPT yang membuat penyerapan anggaran meningkat drastis di dan IV TA 2024. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan rapat koordinasi setiap bulan dengan PPK untuk membahas realisasi anggaran dan capaian output. Menjelang koordinasi dilakukan 2 minggu sekali, baik Offline ataupun online. Mendorong Satker/UPT untuk melakukan revisi halaman III DIPA setiap triwulan untuk menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan 3 bulan ke depan.

Rekomendasi

- Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, BPSDM Komdigi berkomitmen untuk meningkatkan dan menyelaraskan pelaksanaan Rencana Program Dan Anggaran (RPD). Hal ini bertujuan untuk meminimalkan deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, serta memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.
- Diperlukan penyamaan persepsi terkait dengan RPD Halaman III DIPA yang terdapat di SAKTI agar menyesuaikan proyeksi pelaksanaan yang terfokus pada satu triwulan yang

IKSP 3.3. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024



Tabel 3.32 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Tahun 2024

Indikator ini dilaksanakan sebagai salah satu Indikator Kinerja pada Eselon I untuk memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Eselon I selaku Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran. Adapun untuk sumber data indikator ini yaitu berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK Kementerian Komdigi dan Hasil Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja (Satker) selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAPPA EI BPSDM Tahun 2024 diukur berdasarkan 2 (dua) komponen penilaian, yaitu:

- Komponen penilaian “jumlah temuan yang mempengaruhi opini BPK” yang diperoleh dari uraian yang dicantumkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan
- Komponen penilaian “rata-rata nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran” yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata nilai laporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Dengan formulasi perhitungan yaitu: Indikator penilaian untuk Laporan Keuangan Kementerian/Eselon I dihitung dari skala 100 yang dikurangkan dengan faktor pengurang.

Berdasarkan hasil Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan dari Biro Keuangan Kementerian Komdigi, nilai UAPPA-EI Tahun 2024 yang berhasil diperoleh BPSDM Komdigi adalah 95 dari target 2024 sebesar 90. Penilaian tersebut dilakukan atas kualitas pelaporan keuangan TA 2023 yang dilakukan secara berjenjang menggunakan parameter Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan TA 2023, Nota Kesepakatan Angka Asersi final LKLL TA 2023, dan Laporan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) TA 2023.

Adapun persentase realisasi perbandingan target dengan realisasi kinerja untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai UAPPA-EI} = 95}{\text{Target 2024} = 90} \times 100\% = 105,56\%$$

Sumber data indikator ini berdasarkan Nota Dinas dari Sekretaris Jenderal Nomor 1431/SJ/KU.01.09/08/2024 pada tanggal 2 Agustus 2024 perihal Penyampaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan TA 2023 di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-EI) BPSDM Komdigi Tahun 2024 yaitu 95,00.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 3.3. memiliki pagu sebesar Rp 421.964.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 421.677.155 atau sekitar 99,93% pada TA 2024.

Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 286.845 (0,07%) yang tidak terealisasi pada TA 2024.



Gambar 3.33 Realisasi Anggaran UAPPA-EI Tahun 2024

Faktor Pendukung

Keberhasilan penilaian indikator UAPPA-EI didukung oleh kualitas pelaporan keuangan di tingkat Eselon I selaku Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran dengan sumber data Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK Kementerian Komdigi dan Hasil Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja (Satker) selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Tidak ada penghambat/Kendala yang signifikan dalam ketercapaian target yang telah ditetapkan.

Rekomendasi

Perlu meningkatkan kualitas Laporan Keuangan TA 2024 dengan berkomitmen untuk melaksanakan anggaran dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IKSP 3.4. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024



Tabel 3.33 Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024

Indikator ini mengukur realisasi belanja Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa lingkup Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024. Pelaksanaan indikator ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Adapun berdasarkan Laporan Evaluasi Penyerapan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ), Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), dan Kinerja Anggaran Kementerian Komunikasi dan Digital Periode s.d. Bulan Desember Tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Digital, dan data capaian belanja PDN dan UMKM dengan cutoff per 29 Desember 2024 dari Biro Umum Kementerian Komunikasi dan Digital, pada tahun 2024 Badan Pengembangan SDM Komdigi telah menggunakan PDN dan Produk UMKM sebesar Rp 323.815.528.943 dari total Pagu Belanja Pengadaan Barang/Jasa BPSDM Komdigi yaitu Rp 413.477.167.100 dengan total Nilai Komitmen Belanja Rp 289.418.128.342.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Berdasarkan arahan dari Biro Umum Kementerian Komdigi, metode perhitungan untuk indikator ini yaitu Pembayaran Belanja PDN yang dibagi dengan Komitmen Belanja PDN. Berdasarkan data pada aplikasi BigBox, realisasi pembayaran PDN BPSDM Komdigi pada tahun 2024 sebesar Rp 323.815.528.943 yang terdiri atas belanja PDN Rp 272.619.000.251 dan belanja UMKM Rp 51.196.528.692.

Metode perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

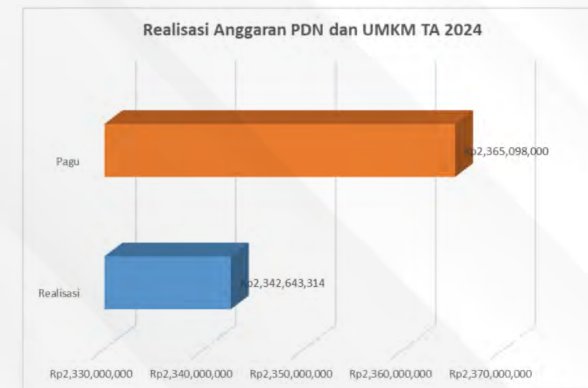
$$\frac{\text{Pembayaran Belanja PDN (termasuk UMKM) = Rp 323.815.528.943}}{\text{Komitmen Belanja PDN = Rp 289.418.128.342}} \times 100\% = 111,89\%$$

Oleh karena itu, apabila realisasi kinerja tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024 indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{Capaian 2024} = 111,89\%}{\% \text{Target 2024} = 40\%} \times 100\% = 279,73\%$$

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 3.4. memiliki pagu sebesar Rp 2.365.098.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.342.643.314 atau sekitar 99.05% pada TA 2024. Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 22.454.686 (0,95%) yang tidak terealisasi pada TA 2024.



Gambar 3.34 Realisasi Anggaran Penggunaan PDN dan Produk UMKM Tahun 2024

Faktor Pendukung

1. Kebijakan dan regulasi yang mendukung. Adanya regulasi yang mewajibkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pemberdayaan UMKM dalam Pengadaan Barang dan Jasa serta penyusunan anggaran yang mengutamakan belanja untuk Produk Dalam Negeri dan Produk UMKM.
2. Komitmen Pejabat di lingkungan BPSDM Komdigi dalam merealisasikan penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk UMKM sebesar

Rp289.418.128.342 atau 70,00% dari Pagu Pengadaan Barang dan Jasa.

- Implementasi sistem elektronik dan digitalisasi seperti penggunaan eKatalog yang mempercepat proses pengadaan serta integrasi sistem monitoring berbasis teknologi yang mendukung pelacakan yang akurat terhadap penggunaan Produk Dalam Negeri melalui SAKTI.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan secara berkala untuk memastikan keterpenuhan target penggunaan Produk Dalam Negeri dan UMKM.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri untuk memenuhi volume atau kapasitas yang dibutuhkan untuk pengadaan di BPSDM. Keterbatasan teknologi dan inovasi produk dalam negeri yang belum kompetitif dari segi kualitas dan inovasi dibandingkan produk impor. Harga produk dalam negeri yang kurang kompetitif dibandingkan produk luar negeri serta kurangnya insentif harga yang signifikan terhadap Produk Dalam Negeri untuk mendukung daya saing. Keterbatasan ragam dan spesifikasi produk dalam negeri yang dibutuhkan, khususnya untuk produk teknologi atau perangkat canggih. Beberapa pihak cenderung lebih percaya pada produk impor karena reputasi, meskipun produk dalam negeri memiliki kualitas setara. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran satuan kerja tentang pentingnya penggunaan produk dalam negeri. Melakukan rapat koordinasi setiap Triwulan untuk memastikan keterpenuhan target penggunaan Produk Dalam Negeri dan UMKM sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan. Mengumpulkan umpan balik dari satuan kerja untuk mengidentifikasi kendala dan solusi yang tepat demi meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri.

Rekomendasi

- Melakukan koordinasi intensif dengan Biro Perencanaan dan Biro Umum untuk mengetahui metode perhitungan capaian indikator ini pada tahun 2025.

IKSP 3.5. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024



Tabel 3.34 Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024

Indikator ini masih memiliki keterkaitan dengan indikator sebelumnya di mana merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. IKSP 3.5. dilaksanakan untuk mengukur persentase belanja pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara elektronik (*e-purchasing*) lingkup Badan Pengembangan SDM Komdigi tahun 2024.

Adapun selama Tahun 2024, Badan Pengembangan SDM Komdigi telah melakukan belanja pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara elektronik (*e-purchasing*) sebesar Rp 51.196.528.692.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Berdasarkan arahan dari Biro Umum, metode perhitungan capaian untuk indikator ini dilakukan dengan membagi Nilai Pelaksanaan Belanja melalui *e-Purchasing* dengan Pagu PBJ yang telah dikurangi dengan swakelola dan paket multiyears (kontrak tahun jamak) di STMM Yogyakarta. Oleh karena itu, berdasarkan Laporan Evaluasi Penyerapan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ), Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), dan Kinerja Anggaran Kementerian Komunikasi dan Digital Periode s.d. Bulan Desember Tahun 2024 yang dikeluarkan oleh

Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Digital, maka capaian untuk indikator ini yaitu:

$$\frac{\text{Pelaksanaan Belanja Melalui e-Purchasing} = \text{Rp } 51.196.528.692}{\text{Pagu PBJ (dikurangi swakelola+paket multi years)} = \text{Rp } 136.541.361.844} \times 100\% = 37,50\%$$

Apabila capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 30%, maka persentase realisasi indikator ini yaitu 125%.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaannya, IKSP 3.5. memiliki pagu sebesar Rp 33.081.286.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 17.562.623.639 atau sekitar 53,09% pada TA 2024. Masih terdapat sisa pagu anggaran sebesar Rp 15.518.662.361 (46,91%) yang tidak terealisasi pada TA karena terdapat blokir pagu.



Gambar 3.35 Realisasi Anggaran e-Purchasing Tahun 2024

Faktor Pendukung

1. Adanya arahan, dukungan serta instruksi dari pimpinan yang secara jelas mendorong penggunaan sistem elektronik dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Regulasi dan kebijakan yang mendukung seperti Peraturan Presiden, Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

atau peraturan pendukung lainnya yang mewajibkan atau menekankan penggunaan *E-Purchasing*.

3. Sistem *E-Purchasing* khususnya versi 5 yang memungkinkan pengguna (PPK, Pejabat Pengadaan) untuk melakukan transaksi untuk berbagai pengadaan yang tidak dimungkinkan dilakukan dengan metode pengadaan lainnya seperti Sewa, Langganan Internet/ISP, jasa tenaga kebersihan/keamanan, dan pengadaan rutin lainnya.
4. Prosedur administrasi yang ringkas jika pengadaan dilakukan dengan metode *E-Purchasing*, misalnya penyeragaman format dokumen, percepatan proses pemilihan penyedia, negosiasi dan penetapan pemenang.
5. Penetapan target yang terukur (dalam hal ini 30% di awal tahun) dan pemantauan rutin (bulanan/triwulanan) sehingga diketahui di mana posisi capaian saat ini dan apa saja hambatan yang muncul.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala

Faktor Penghambat/Kendala	Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua barang atau jasa yang dibutuhkan tercantum di eKatalog, sehingga satuan kerja terpaksa menggunakan metode pengadaan lain. Terkadang keterbatasan jumlah penyedia di e-Katalog juga membuat harga belum kompetitif atau kesulitan memilih penyedia yang sesuai kebutuhan teknis. • Belum semua personal pengadaan di satuan kerja BPSDM Komdigi familiar atau terlatih dalam menggunakan sistem <i>E-Purchasing</i>. • Gangguan atau kesalahan pada sistem <i>E-Purchasing</i> yang menyebabkan proses pengadaan tersendat, utamanya pasca transisi pemerintahan baru serta menunggu nomenklatur baru Kementerian Komdigi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jenis barang/jasa yang tersedia di e Katalog melalui koordinasi dengan UKPBJ Kementerian Komdigi dan LKPP, sehingga kebutuhan spesifik satuan kerja dapat terpenuhi & mendorong penyedia untuk mendaftar ke eKatalog atau memperbarui informasi produk agar harga dan ketersediaan menjadi lebih kompetitif. • Mengadakan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan, maupun staf pelaksana yang terlibat dalam proses <i>E-Purchasing</i> untuk memperluas pelaksanaan program dan kegiatan yang pengadaannya dapat dilakukan dengan metode <i>E-Purchasing</i>. • Membuat mekanisme pelaporan rutin (bulanan/triwulanan) mengenai persentase realisasi <i>E-Purchasing</i> pada masing-masing satker, disertai analisis kendala yang dihadapi.

Rekomendasi

1. Melakukan koordinasi intensif dengan Biro Perencanaan dan Biro Umum untuk mengetahui metode perhitungan capaian indikator ini pada tahun 2025.

B. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi pada tahun 2024 sebesar Rp 494.299.571.000,- yang terdiri atas Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi anggaran pada tahun 2024 mencapai sejumlah Rp 454.665.962.754,- (91,98%).

Rincian Belanja Pegawai, Belanja Modal, dan Belanja Barang Badan Pengembangan SDM Komdigi TA 2024 dapat dilihat pada matriks berikut:

Realisasi per Belanja (Rupiah Murni)

OM-SPAN 2024	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	80.822.405.000	80.367.586.224	454.818.776	94,44%
Belanja Barang	300.805.434.000	279.396.820.624	21.408.613.376	92,88%
Belanja Modal	92.145.924.000	76.146.335.121	15.999.588.879	82,64%
Total	473.773.763.000	435.910.741.969	37.863.021.031	92,01%

Realisasi per Belanja (PNBP)

OM-SPAN 2024	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Barang	17.171.994.000	15.468.982.685	1.703.011.3156	90,08%
Belanja Modal	3.353.814.000	3.286.238.100	67.575.900	97,99%
Total	20.525.808.000	18.755.220.785	1.770.587.215	91,7%

Realisasi Total (RM dan PNBPN)

OM-SPAN 2024	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	80.822.405.000	80.367.586.224	454.818.776	94,44%
Belanja Barang	317.977.428.000	294.865.803.309	23.111.624.691	92,73%
Belanja Modal	95.499.738.000	79.432.573.221	16.067.164.779	83,18%
Total	494.299.571.000	454.665.962.754	39.633.608.246	91,98%

Untuk dapat membandingkan performa dalam tahun anggaran Renstra dapat dilihat pada matriks kinerja anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024:

	2020	2021	2022	2023	2024
Pagu Awal (Rp)	522.287.750.000	530.715.186.000	974.471.264.000	582.083.045.000	492.838.421.280
Pagu Revisi (Rp)	304.801.530.000	387.392.257.000	839.899.645.000	576.283.245.000	494.299.571.000
Realisasi (Rp)	271.407.492.196	369.428.851.127	789.611.956.792	554.723.399.272	454.665.962.754
Realisasi (%)	89,04%	95,36%	94,01%	96,26%	91,98%

Tabel 3.35 Kinerja Anggaran Badan Pengembangan SDM Komdigi 2020-2024

Namun, pada tahun 2024 terdapat blokir pagu sebesar Rp 33.261.439.000. Sehingga pagu BPSDM Komdigi tahun 2024 yang dapat dimaksimalkan setelah blokir pagu adalah Rp 461.038.132.000. Maka apabila dibandingkan dengan pagu setelah blokir, persentase penyerapan anggaran BPSDM Komdigi tahun 2024 adalah sebesar 98,62% dengan sisa anggaran sebesar Rp 6.372.169.246 atau 1,38%.

BAB IV CAPAIAN LAINNYA

A. Penerimaan Beasiswa

Dalam rangka menciptakan SDM nasional bidang Komdigi yang kompeten, handal dan profesional serta berdaya saing tinggi melalui pendidikan formal, Kementerian Komunikasi dan Digital memberikan beasiswa S2 dalam negeri dan luar negeri bagi para ASN di seluruh Indonesia, beasiswa luar negeri untuk masyarakat umum yang bergerak dibidang Komdigi, beasiswa S2 internal untuk ASN Kementerian Komdigi, serta beasiswa S3 dalam negeri untuk Peneliti dan Dosen di Kementerian Komdigi. Program beasiswa dalam negeri diselenggarakan bekerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.



Selain Kelulusan Beasiswa yang tepat waktu, BPSDM Komdigi juga memiliki target program penerimaan baru beasiswa S2/S3. Pada tahun 2024 memiliki Target 233 orang dengan realisasi 277 orang.



Indikator	Tahun					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	
Penerimaan	128	173	153	313	277	1.342

Penerima Beasiswa S2 Dalam Negeri TA 2024

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Penerima
1	Universitas Gadjah Mada	Ilmu Komunikasi	10
		Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan	20
		Master of Arts in <i>Digital Transformation and Competitiveness</i>	10
		Magister Teknologi Informasi	10
2	Universitas Indonesia	Ilmu Komunikasi	8
		Magister Teknologi Informasi	13
		Magister Manajemen Keamanan Jaringan Informasi	9
3	Universitas Andalas	Ilmu Komunikasi	10
4	Universitas Hasanuddin	Ilmu Komunikasi	10
5	Universitas Negeri Sebelas Maret	Ilmu Komunikasi	10
6	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Komunikasi	9
7	Universitas Airlangga	Ilmu Komunikasi	11
8	Telkom	Keamanan Siber dan Forensik <i>Digital</i>	22
9	Institut Teknologi Bandung	Smart-X	19
		Magister Teknik Elektro - Rekayasa Dan Manajemen Keamanan Informasi	2
		Magister Layanan Teknologi Informasi	8
10	Universitas Syiah Kuala	Magister Kecerdasan Buatan	21
11	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Magister Teknik Elektro - Konsentrasi Telematika (Pengelola TIK)	10
Total			212

Penerima Beasiswa S2 Luar Negeri TA 2024

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Penerima
	UEC (The University of electro-Communications)	Master in ICT-related fields	2
2	Tsinghua University	Master of Public Administration In International Development (MID)	1
3	University of Twente	MSc in Business Information <i>Technology</i>	2
		MSc in Philosophy of Science, <i>Technology and Society</i>	1
		MSc in Communication Science	1
4	The University of Stathclyde	MLitt Media & Communication	3
		MSc in Advanced Computer Science with Artificial Intelligence	1
5	le Cnam (Concervatoire National des Arts et Metiers)	Master in Telecommunication & Networks	1
		Master E-business and <i>Digital Marketing</i>	4
Total			16

Penerima Beasiswa S2/S3 Internal Dalam Negeri TA 2024

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Penerima
1	Universitas Brawijaya	Ilmu Administrasi	1
2	Universitas Indonesia	Hukum Kenegaraan	1
		Administrasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik	1
		Magister Akuntansi	2
		Magister Perencanaan Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan	1
		Doktor Teknik Elektro	1
3	Universitas Gadjah Mada	Doktor Manajemen	13
		Magister Manajemen	1
		Kepemimpinan Inovasi dan Kebijakan	21
		Magister Ilmu Hukum	1
		Doktor Ilmu Komputer	1
4	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Doktor Ilmu Komunikasi	1
		Sosiologi	1

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Penerima
5	Institut Teknologi Bandung	Magister Administrasi Bisnis	1
6	Universitas Hasanuddin	Doktor Teknik Elektro	1
Total			48

Penerima Beasiswa S2/S3 Internal Luar Negeri TA 2024

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Penerima
1	Curtin University	Phd Public Policy	1



C. Pelatihan TIK Bagi Disabilitas

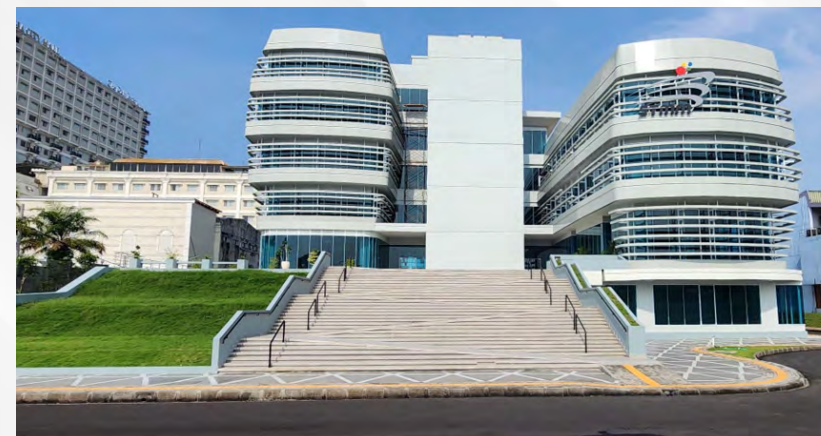
Sebagai wujud komitmen dan Komunikasi (TIK). Program ini dalam mewujudkan pemerataan menargetkan masyarakat umum, serta peningkatan wawasan dan khususnya penyandang disabilitas, keterampilan Digital masyarakat wanita/Ibu rumah tangga, dan Indonesia, Kementerian Komdigi anak-anak. Dengan adanya melalui Badan Pengembangan program ini, Kementerian Komdigi Sumber Daya Manusia (BPSDM) bertekad untuk memastikan bahwa Komdigi melaksanakan Program semua orang, termasuk penyandang Pengenalan Teknologi Informasi disabilitas, tidak tertinggal dalam era

Digital. Namun pada tahun 2023, BPSDM Komdigi melaksanakan pelatihan pengenalan TIK dikhususkan untuk penyandang disabilitas. Melalui Pelatihan Pengenalan TIK, BPSDM Komdigi turut mendukung Rencana Aksi Nasional (RAN) Penyandang Disabilitas pada periode RPJMN 2020-2024.

Pelatihan TIK	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total	7.628	8.758	6.707	1.290	1.122

Tahun	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Autisme	Total
2023	57	618	373	211	31	1.290
2024	165	433	430	91	3	1.122

D. Roadmap STMM Menuju Politeknik Digital



BPSDM Komdigi melalui STMM "MMTC" Yogyakarta berupaya meningkatkan kemampuan SDM muda Indonesia di bidang multimedia. Sejak didirikan pada 1985, STMM "MMTC" Yogyakarta mengalami perubahan signifikan, termasuk pengakuan resmi sebagai institusi pendidikan multimedia melalui Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2024. Saat ini,

STMM “MMTC” Yogyakarta sedang dalam proses perubahan nama menjadi Politeknik Digital Jogja. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 68 dan 57 Tahun 2022, STMM “MMTC” Yogyakarta bertransformasi menjadi Digital Center of Excellence untuk mencetak talenta Digital yang siap menghadapi Revolusi Industri 4.0, dengan menawarkan program studi yang relevan dengan industri multimedia. Untuk mendukung hal tersebut, STMM “MMTC” Yogyakarta menawarkan berbagai program studi dan kegiatan pendidikan yang relevan dengan perkembangan industri multimedia, yaitu:

1. Jenjang Pendidikan Strata-1 (S1):

- a. Manajemen Informasi dan Komunikasi

2. Jenjang Pendidikan Diploma IV:

- a. Manajemen Produksi Siaran (Manaprodsi);
- b. Manajemen Produksi Pemberitaan (Manarita);
- c. Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi).
- d. Animasi; dan
- e. Desain Teknologi Permainan

	2020	2021	2022	2023	2024
Penerimaan Mahasiswa Baru	448	575	505	445	465
Mahasiswa On Going	2.390	1.843	2.061	2.119	2.000

Pada tahun 2024, Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) bertransformasi menjadi Politeknik Digital Jogja. Perubahan ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain untuk mendukung Visi Indonesia Emas 2045 dengan mempersiapkan talenta Digital di berbagai sektor, mulai dari masyarakat umum hingga pemimpin Digital. Selain itu, perubahan ini sejalan dengan arahan Presiden terkait percepatan transformasi Digital, yang dijalankan oleh Kementerian Komdigi melalui Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 mengharuskan STMM untuk menjadi Politeknik yang menyelenggarakan pendidikan vokasi sesuai

dengan tugas Kementerian Komdigi, dengan batas waktu pelaksanaan paling lambat dua tahun setelah peraturan diterbitkan. Pendirian program studi baru juga akan mengacu pada Program Prioritas Nasional Kementerian Komdigi dan Rencana Strategis STMM, yang menekankan pendidikan berbasis kebutuhan teknis dan spesifik di bidang Digital. Kedepannya Politeknik Digital Jogja berencana akan membuka program studi baru yaitu:

Jenjang Pendidikan S2:

1. Program Studi Magister Terapan Transformasi Digital (Kedinasan)

Jenjang Pendidikan Diploma IV:

1. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Digital (Kedinasan)
1. Program Studi Sarjana Terapan Komunikasi dan Media Digital (Non-Kedinasan)
1. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital (Non-Kedinasan)

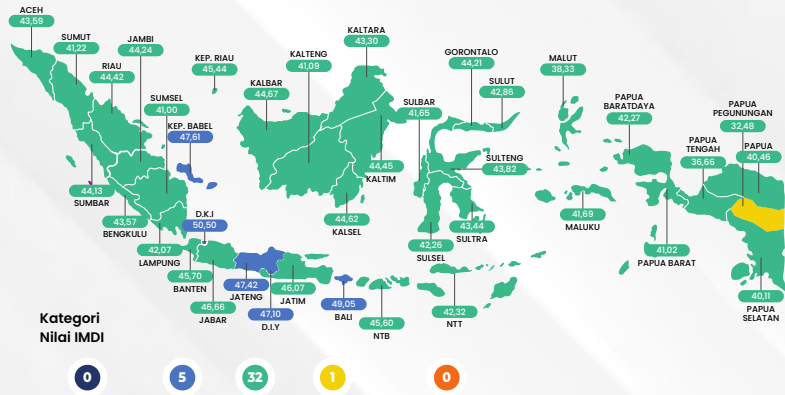
Jenjang Pendidikan Diploma I/II:

1. Program Studi D1/D2 Pelayanan Publik Digital (Kedinasan)

E. Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)

Sejak tahun 2022, BPSDM Komdigi telah berkomitmen untuk secara rutin meluncurkan Indeks Masyarakat Digital (IMDI), sebuah hasil survei yang memberikan pandangan komprehensif tentang tingkat kesiapan Digital di Indonesia. IMDI menjadi acuan penting dalam mengarahkan kebijakan dan program pengembangan SDM Digital untuk menuju Visi Indonesia Emas 2045. Survei IMDI dilaksanakan di 38 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan 4 pilar yang menjadi dasar penilaian IMDI yaitu Pilar Infrastruktur dan Ekosistem, Pilar Keterampilan Digital, Pilar Pemberdayaan, dan Pilar Pekerjaan.

Nilai IMDI	Capaian		
	2022	2023	2024
Pilar Infrastruktur dan Ekosistem	40,24	57,09	52,70
Pilar Keterampilan Digital	49,35	56,59	58,25
Pilar Pemberdayaan	22,06	26,19	25,66
Pilar Pekerja	40,35	32,14	38,09
Nilai IMDI	37,80	43,18	43,34



Untuk mendukung IMDI, BPSDM Komdigi turut mengembangkan *website* <https://imdi.sdmdigital.id/home> yang dapat diakses masyarakat umum untuk mencari tahu dan mempelajari hasil survei IMDI.

F. Perbandingan Realisasi Kinerja Program Kerja di BPSDM Komdigi dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional antar Kementerian/Lembaga (Benchmark Kinerja)

Program/Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten			
Kementerian Perindustrian – BPSDM			
Lulusan Pelatihan Vokasi Industri berbasis Kompetensi	26.500 Orang	33.094 Orang	19.286 Orang
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)			
SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	380 Orang	784 Orang	9.127 Orang
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia – Binalavotas			
Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (PyB_Vokasi)	139.705 Orang	136.524 Orang	145.561 Orang

Program/Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
Penerima Beasiswa S2/S3 yang lulus tepat waktu			
Kementerian Keuangan – LPDP			
Program Beasiswa Native	N/A	9.964	N/A
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)			
Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	489 Orang	443 Orang	N/A

Berikut merupakan perbandingan realisasi kinerja dari program kerja pada beberapa kementerian/lembaga yang memiliki persamaan tujuan yaitu pengembangan sumber daya manusia di bidang Digital. Laporan Benchmark Kinerja tahun 2024 belum dapat disusun karena Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) belum dipublikasi. Dalam pembahasan benchmark kinerja berikut, kami menyajikan informasi terkait Program Kerja BPSDM Komdigi diantaranya:

1. Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten
2. Penerimaan Beasiswa S2/S3 yang lulus tepat waktu

Perbandingan Realisasi Kinerja Program Kerja di BPSDM Komdigi dengan Standar Nasional

Proyek Prioritas	Indikator	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
ProP: Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang kompeten dan profesional	Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang kompeten dan profesional	50.000	58.116	50.000	123.412	50.000	242.862	50.000	111.409	50.000	118.284
	Jumlah SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang memperoleh Pelatihan dan Sertifikasi (termasuk Lokus Kawasan Prioritas)	50.000	58.116	50.000	123.412	50.000	242.862	50.000	111.409	50.000	113.159
Beasiswa S2/S3 Bidang Komunikasi dan Digital	Persentase (%) Penerima Beasiswa S2/S3 yang lulus tepat waktu	90%	87,6%	90%	85,71%	90%	63,43%	95%	77,58%	90%	86,18%
ProP: Peningkatan Literasi TIK Masyarakat Pengenalan TIK kepada Masyarakat	Jumlah Masyarakat yang mendapat Pengenalan TIK	2.000	7.628	2.200	8.758	2.500	6.707	3.000	1.290	1.000	1.122
	Jumlah anak usia sekolah, perempuan, disabilitas yang mendapat pengenalan TIK (termasuk lokus kawasan prioritas)	2.000	7.628	2.200	8.758	2.500	6.707	3.000	1.290	1.000	1.122

Proyek Prioritas	Indikator	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
ProP: Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Digital	Jumlah Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Digital	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	-	1 kajian	-	1 Kajian	-
Kajian Strategis Penerapan Sistem Big Data Pemerintah	Jumlah Kajian Strategis Penerapan Big Data Pemerintah	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	1 kajian	-	1 kajian	-	1 Kajian	-

Standar Nasional yang digunakan adalah yang ditetapkan dalam peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024. Berdasarkan dokumen tersebut, BPSDM memiliki tanggung jawab pada 3 Proyek Prioritas (ProP) Nasional diantaranya:

1. ProP Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Digital yang dilaksanakan melalui program **Digital Talent Scholarship (DTS)** dan **penerimaan Beasiswa S2/S3 bidang Komdigi**;
2. ProP Peningkatan Literasi TIK Masyarakat yang dilaksanakan melalui program **pelatihan pengenalan TIK** bagi; dan
3. ProP Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Digital. (Namun, setelah tugas dan fungsi penelitian dialihkan seluruhnya ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 pada Pasal 65 Ayat 1, maka sejak tahun 2022, BPSDM Komdigi tidak meneruskan pelaksanaan ProP Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Digital)

BAB V PENUTUP

Badan Pengembangan SDM Komdigi telah melaksanakan tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang Komunikasi dan Digital pada periode tahun 2024 melalui program kerja Tahun 2024 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024, Rencana Strategis Kementerian Komdigi dan Badan Litbang SDM Tahun 2020–2024, Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kementerian Komdigi Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun 2024.

Secara keseluruhan Badan Pengembangan SDM Komdigi telah menjalankan program/kegiatan secara maksimal dan optimal pada Tahun 2024. Diskresi pimpinan yang adaptif membuat seluruh jajaran Badan Pengembangan SDM Komdigi mampu mengejar target yang telah ditetapkan, bahkan beberapa di antaranya melampaui target. Berikut ikhtisar capaian kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi Tahun Anggaran 2024, yang dapat kami sampaikan:

1. Dari 12 (dua belas) IKSP yang telah ditetapkan, terdapat 1 (satu) IKSP yang tidak tercapai, yaitu Persentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang lulus tepat waktu dengan realisasi 86,18 % dari target 90%. Sementara itu, untuk 11 (sebelas) ISKP lainnya berhasil mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.
2. Rekap performa masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Program:

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	Persentase Realisasi TA 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK	1. Persentase (%) Peserta Kepemimpinan <i>Digital</i> yang Kompeten (Eksisting Tahun 2023: 84,62% atau 275 Peserta tersertifikasi dari total peserta kepemimpinan <i>digital</i> sebanyak 325 Peserta)	85% (85 Peserta dari Total Target 100 Peserta)	97,94% (238 Peserta dari Total Peserta 243)	115,22%

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	Persentase Realisasi TA 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		2. Persentase (%) Peserta Pelatihan <i>Digital Skill</i> yang Kompeten (Eksisting Tahun 2023: 83,75% atau 89.233 Peserta tersertifikasi dari total peserta pelatihan <i>Digital Skill</i> sebanyak 106.551Peserta)	83,75% (41.791 Peserta dari Total Target 49.900 Peserta)	87,17% (99.271 Peserta Kompeten dari Total 113.886 Peserta)	104,08%
		3. Persentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/ <i>Digital</i> yang lulus tepat waktu (Eksisting Tahun 2023: 77,58% atau 128 Peserta tersertifikasi dari total peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 sebanyak 165 Peserta)	90% (136 Peserta dari Total Target 152 Peserta)	86,18% (131 Peserta dari Total target 152 peserta)	95,75%
		4. Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK (Eksisting 2020 s.d. 2023: 8.030 peserta)	93,51% (2.435 Peserta dari Total Target 2.605 Peserta)	94,80% (3.115 peserta pelatihan ASN dinyatakan kompeten/ lulus pelatihan dari total 3.286 peserta pelatihan)	101,38%
		5. Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Komdigi yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	42,11% (wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024)	50,83% (215 Wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024 sebanyak 423)	120,70%
		6. Persentase (%) Indeks Masyarakat <i>Digital</i> Indonesia yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi	15% (dari Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya)	15% (6 Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya dari target 6 Pemda Provinsi)	100%

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	Persentase Realisasi TA 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN	Persentase (%) Realisasi Target PNBPN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital Tahun 2024 (Eksisting 2023: Rp. 22.115.791.000 atau 108,9% dari target PNBPN Rp. 20.309.000.000)	100% (Rp. 20.071.604.000)	101,52% (Rp. 20.375788.700)	101,52%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM (Eksisting 2023 berdasarkan penilaian dari APIP: 91)	91 (Penilaian Itjen)	100 (Penilaian Itjen)	109,89%
		2. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024	93,69	94,27	102,74%
		3. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA EI) BPSDM Tahun 2024 (Eksisting 2023: 90)	90	95	105,56%
		4. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan barang dan Jasa BPSDM Komdigi Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/ Jasa)	111,89%	279,73%
		5. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Komdigi yang dilakukan secara elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)	36,28%	120,93%

Tabel 5.1 Performa Indikator Kinerja Sasaran program

Badan Pengembangan SDM Komdigi perlu mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan performa kinerja pada periode triwulan selanjutnya, meliputi:

1. Pematangan perencanaan program dan penyusunan anggaran serta kegiatan untuk memastikan program dan anggaran berjalan secara optimal, efektif, dan efisien.

2. Optimalisasi agenda kegiatan agar lebih efektif dan efisien, dengan didukung oleh monitoring dan evaluasi berkala.
3. Koordinasi intensif dengan Satuan Kerja/UPT di lingkup BPSDM Komdigi serta lingkup Kementerian Komdigi.
4. Identifikasi dan mitigasi risiko secara berkala melalui mekanisme Manajemen Risiko.



DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1278.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1120.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Digital. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 444.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 445.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Kementerian Komunikasi dan Digital. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 96.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Digital. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5749

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Lembaran Negara Nomor 63 Tahun 2017

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2021.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6245

Dokumen Pendukung

Executive Summary Indeks Masyarakat Digital (IMDI). Kementerian Komunikasi dan Digital. 2022.

Laporan Tahunan Program Vocational School Graduate Academy Digital Talent Scholarship Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2023. 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, Kementerian Komunikasi dan Digital.

Rencana Strategis Badan Litbang SDM Tahun 2020–2024. 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan SDM.

Internet

<https://www.antarane.ws.com/berita/3314226/pemerataan-indeks-masyarakat-digital-perlu-digiatkan-di-daerah>

“Jokowi Sebut APBN 2023 Fokus pada 6 Kebijakan Utama, Apa Saja?”, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211129/10/1471608/jokowi-sebut-apbn-2023-fokus-pada-6-kebijakan-utama-apa-saja>, diakses 30 Januari 2023

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berkenalan-dengan-konsep-reformasi-birokrasi-general-dan-reformasi-birokrasi-tematik>

<https://kumparan.com/kumparantech/skor-indeks-masyarakat-digital-37-8-dari-100-literasi-digital-ri-masih-rendah-lzTXxrvrAHO/4>

Ringkasan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023. Kementerian PPN/BAPPENAS. <https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/>

file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja_Dit%20Evaluasi%2C%20dan%20Pengendalian%20Penyusunan%20Perencanaan%20Pembangunan/Ringkasan%20RKP%202023.pdf

Sarwohadi, Sandjaja. Arah Pembangunan Bidang Aparatur Negara dalam RPJMN 2020–2024 dan Rancangan Awal RKP 2023, disampaikan pada Forum Perangkat Daerah Rencana Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023, https://bkd.jatengprov.go.id/assets/download/Arah_Pembangunan_Bid._Aparatur_Negara_dan_Ranwal_RKP_2023_final_-_BKD_Jateng.pdf

<https://kilaskementerian.kompas.com/kemenkomdigi/read/2023/12/22/10233171/lewat-digiers-day-kemenkomdigi-hadirkan-terobosan-peningkatan-kompetensi>

https://lan.go.id/?page_id=1872

<https://www.antarane.ws.com/berita/2887373/pemerintah-siapkan-sdm-digital-yang-unggul-dan-berdaya-saing>

https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_sampaikan_lima_fokus_rapbn_2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Komdigi

Tahun 2024.

Lampiran 2 : SOP Verifikasi Data Peserta Digital *Talent Scholarship*.

Lampiran 3 : SOP Pengumpulan Data Kinerja Bulanan, Triwulan,

Semester dan Tahunan Badan Pengembangan SDM Komdigi.

**PERJANJIAN KINERJA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini secara akuntabel dan sesuai peraturan perundang-undangan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional bidang TIK	1. Presentase (%) Peserta Pelatihan Kepemimpinan Digital yang Kompeten	85% (85 peserta dari total target 100 peserta)
		2. Presentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten	83,75% (41.791 peserta dari total target 49.900 Peserta)
		3. Presentase (%) peserta yang lulus program beasiswa S2 dan S3 bidang TIK/Digital yang lulus tepat waktu	90% (136 peserta dari 152 peserta)
		4. Presentase (%) Aparatur Pemerintah yang Dinyatakan Lulus Pelatihan Manajerial, Fungsional, dan Teknis TIK	93,51% (2.435 dari Total Target 2.605 ASN)
		5. Presentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	42,11% (wisudawan dengan masa tunggu 6 bulan yang bekerja dari total wisudawan pada Desember 2023 dan Juli 2024)
		6. Presentase (%) Indeks Masyarakat Digital Indonesia yang dijadikan referensi penetapan program pengembangan SDM di Provinsi	15% (dari Pemda Provinsi yang menjadikan IMDI untuk referensi pengembangan SDM di wilayah kerjanya)
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB	Persentase (%) Realisasi Target PNPB Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika Tahun 2024	100% (Rp.20.071.604.000,-)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Indeks Reformasi Birokrasi BPSDM Tahun 2024 berdasarkan Realisasi Rencana Aksi RB Tematik BPSDM	91 (Penilaian Ijten)
		2. Nilai Kinerja Anggaran BPSDM Tahun 2024	93,89
		3. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (LAPPA-E1) BPSDM Tahun 2024	90
		4. Presentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Kominfo Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)
		5. Presentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDM Kominfo yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)

Program	Anggaran
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Rp. 319.266.170.000,-
2. Dukungan Manajemen	Rp. 173.572.251.000,-
Total Anggaran	Rp. 492.838.421.000,-



Jakarta, 16 Februari 2024

Pejabat Penilai
Menteri Komunikasi dan Informatika,


Budi Arie Setiadi

Pejabat yang Dinilai
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika,


Hary Budiarto

	NOMOR SOP 36/BLSDM.1/01/2024 02/01/2024 TGL. PEMBUATAN TGL. REVISI TGL. EFEKTIF DISAHKAN OLEH PIL. Sekretaris Badan Litbang SDM  (Hendra Fatadona) NIP. 19800916 200803 1 003
	NAMA SOP : VERIFIKASI JUMLAH PESERTA DTS KUALIFIKASI PELAKSANA : Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana 1. Mengetahui tugas dan fungsi Sistem dan Prosedur Pemerintahan 2. Mengetahui tugas dan fungsi mekanisme pembuatan laporan
DASAR HUKUM: 1 Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara 2 Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK/02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga 4 Peraturan Menteri Kominfo Nomor 12/PERM/KOMINFO/07/2010 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika 5 Peraturan Menteri Kominfo Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Kementerian Komunikasi dan Informatika 6 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika 7 Nota Dinas Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Nomor 41/BLSDM/PR.04.04/03/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Definisi dan Kriteria Peserta Program Digital Talent Scholarship dan Digital Leadership Academy TA 2022	PERALATAN/PERLENGKAPAN : 1. Lembar Kerja/Laporan 2. Komputer / Printer / Scanner 3. Jaringan Internet PENCATATAN DAN PENDATAAN : Dilemipn sebagai data elektronik dan manual
KETERKAITAN : 1 2 PERINGATAN :	

NO	KETERANGAN/REVISI	KEPALA BAHAS	KELOMPOK BAHAS	MATERI	MATERI SUB-PENCANTUMAN (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	MATERI SUB-REVISI (JURY)	
											REVISI	REVISI
1	Menyusun/menulis prosedur untuk sistem informasi perusahaan.											
2	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
3	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
4	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
5	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
6	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
7	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
8	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
9	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
10	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
11	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
12	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
13	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
14	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
15	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
16	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											
17	Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi perusahaan.											

Disusun oleh: **Tim IT**
 Ditinjau oleh: **Tim IT**
 NIP. 19800916 200803 1 003



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 BADAN PENGEMBANGAN SDM**

<p>NOMOR SOP : 33/BL.SDM.1/01/2024 TGL. PEMBUATAN : 02/01/2024 TGL. REVISI : - TGL. EFEKTIF : - DISAHKAN OLEH : PII Sekretaris Badan Litbang SDM</p>		<p>NAMA SOP : PENGUMPULAN DATA KINERJA BULANAN, TRIWULAN, SEMESTER DAN TAHUNAN BADAN LITBANG SDM</p>	
		<p>KUALIFIKASI PELAKSANA :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana Mengetahui tugas dan fungsi Sistem dan Prosedur Pemerintahan Mengetahui tugas dan fungsi mekanisme pembuatan laporan 	
		<p>PERALAT/PERLENGKAPAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar Kerja/Laporan Komputer / Printer / Scanner Jaringan Internet 	
		<p>PERINGATAN :</p> <p>Disimpan sebagai data elektronik dan manual</p>	

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) PENGUMPULAN DATA KEBERLA BIJARAN, TRIVULWA, SEMESTER DAN TAHUNAN BAKAR LITRANG SDM

NO	AKTIVITAS/KEGIATAN	KEPALA BPSDM	SEKRETARIS BLSDM	KEUS TIM KERJA PERENCANAAN, PELAKSANAAN, KEBERLAJARAN	TIM FOKUS	SATUAN PELAKSANAAN TEKNIK (UPT) BPSDM	SYARAT	RUTU BAKAR		KET
								WAKTU	OUTPUT	
1	Menyediakan Perencanaan Evaluasi Laporan BLSDM berdasarkan permintaan Bopernu/KomPAM & RB melalui setiap						Surat dan Salinan	30 menit	Diproses KAPPSDM	
2	Memidialuraga diposid KAPPSDM dengan arahan kepala kuar Tim kerja Perencanaan, Pelaporan, dan Berperan/berkoordinasi dengan UPT						Diproses KAPPSDM	30 menit	Diposid Seadil BLSDM	
3	Permidialuraga diposid Sejahtera BLSDM melalui surat dan Laporan BPSDM dan mempersiapkan epak						Diproses Seadil BLSDM	30 menit	Diposid	
4	Menyediakan dan mengirim surat ke UPT dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM untuk mempersiapkan dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						Diproses	2 hari	hasil koordinasi	UPT Laporan dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM
5	Menyediakan dan menyiapkan draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran kepada Seadil BLSDM dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						hasil koordinasi	3 hari		
6	Konfirmasi draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran masing-masing surat ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM untuk mempersiapkan dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						Draft laporan dan surat ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM	30 Menit	Diproses	
7	Menyediakan dan menyiapkan draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM untuk mempersiapkan dan UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						Diproses	1 jam	diproses	
8	Mengkoordinasikan dengan UPT untuk mempersiapkan, mengartikan dan verifikasi draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						diproses	2 hari	diproses	
9	Menyediakan dan menyiapkan draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						diproses	1 jam	Draft Laporan BPSDM	
10	Mengkoordinasikan dengan UPT untuk mempersiapkan, mengartikan dan verifikasi draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						Draft Laporan BLSDM	1 jam	Draft Laporan BPSDM	
11	Mengkoordinasikan dengan UPT untuk mempersiapkan, mengartikan dan verifikasi draft Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM						Draft Laporan BPSDM	1 jam	Draft Laporan BPSDM	Keputusan Laporan dan Evaluasi BLSDM, Trivulwa, Semesteran ke UPT Pelaksana Teknik (UPT) BPSDM

Disahkan Oleh :
 Pdt. Sirene Sirene Libang SDM
 NIP. 1580031500003
 NIP. 1580031500003 1.003





KOMDIGI
Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia